



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Continuously Adapting and Optimizing to Propel Sustainability



2024

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Tentang Laporan

About the Report

Laporan keberlanjutan ini menguraikan kontribusi dan pencapaian PT Buana Lintas Lautan Tbk sepanjang tahun 2024, dengan berfokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang merupakan area kunci yang mempengaruhi operasi kami dan memiliki nilai signifikan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Data yang kami sajikan merupakan hasil konsolidasi dari BULL sebagai Entitas Induk beserta anak-anak perusahaannya. Laporan ini ditulis sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

Perseroan mengadopsi kedua standar pelaporan ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 merupakan sebagai bentuk pelaporan wajib yang harus disampaikan kepada publik.
2. Praktik pelaporan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 sebagai referensi (*with reference*) dengan tujuan agar laporan keberlanjutan Perseroan dapat menjadi dokumen yang diterima secara global.

This sustainability report outlines the contributions and achievements of PT Buana Lintas Lautan Tbk throughout 2024, focusing on the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, which are key areas that influence our operations and hold significant value for the Company's stakeholders.

The data we present is a consolidation from BULL as the Parent Entity along with its subsidiaries. This report is written in accordance with the regulations of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and is guided by the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

The Company adopts these two reporting standards with the following objectives:

1. The implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 as a form of mandatory reporting that must be presented to the public.
2. The reporting practice of the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 as a reference, with the aim of making the Company's sustainability report a globally accepted document.

Batasan Laporan

Reporting Boundaries

Laporan ini memberikan ringkasan tentang data dan informasi yang berkaitan dengan kapal dan aset kami, yang dikelola sesuai dengan standar *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) Perseroan dan Kode Manajemen Keselamatan Internasional (ISM) untuk anak perusahaan kami. Penting untuk dicatat bahwa kami membatasi data yang disertakan dalam laporan ini hanya pada kapal dan aset yang langsung dikelola oleh Perseroan, tanpa aset yang operasinya dikelola oleh pihak ketiga.

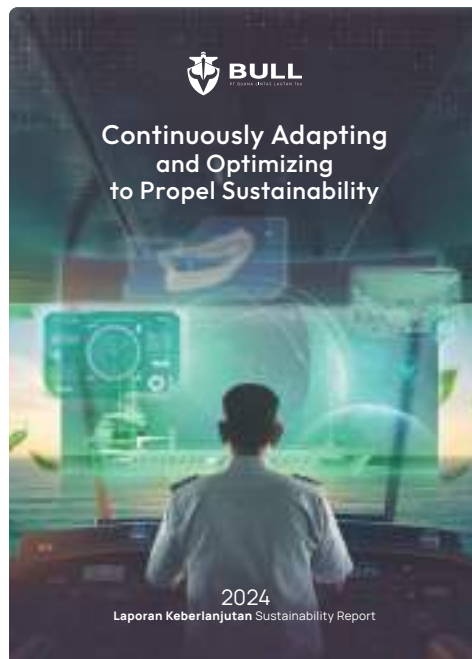
Meski demikian, kami tetap melakukan pemantauan aktif terhadap kapal dan aset yang dikelola oleh pihak ketiga, memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan standar dan strategi yang kami tetapkan.

This report provides a summary of data and information related to our ships and assets, which are managed in accordance with the Company's Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) standards and the International Safety Management (ISM) Code for our subsidiaries. It is important to note that we limit the data included in this report only to ships and assets directly managed by the Company, excluding assets operated by third parties.

Nevertheless, we still actively monitor ships and assets managed by third parties, ensuring that they operate in accordance with the standards and strategies we have set.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Continuously Adapting and Optimizing to Propel Sustainability

Terus Beradaptasi dan Mengoptimasi untuk Mendorong Keberlanjutan

Tema “*Continuously Adapting and Optimizing to Propel Sustainability*” menggambarkan kesiapan BULL dalam merespons tantangan industri dengan strategi yang adaptif dan efisien. Dengan terus berinovasi dan mengoptimalkan operasional, BULL tidak hanya bertahan dalam lanskap industri yang dinamis, tetapi juga berkontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi di tingkat global.

The theme “*Continuously Adapting and Optimizing to Propel Sustainability*” reflects BULL’s readiness to navigate industry challenges through adaptive and efficient strategies. By continuously innovating and optimizing its operations, BULL not only sustains its position in a dynamic industry landscape but also contributes to a more sustainable future. This commitment aligns with the company’s vision to become a leader in the global energy shipping industry.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Strategi ESG Kami Our ESG Strategy	06	4	Kinerja Ekonomi Economic Performance	56
2	Profil Perusahaan Company Profile	24	5	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	64
3	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	36	6	Kinerja Sosial Social Performance	78

1	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	8
	Komitmen pada ESG Commitment to ESG	10
	Pesan dari Direksi Message from the Board of Directors	18

2	Identitas Perseroan Company Identity	26
	Skala dan Kegiatan Usaha Perusahaan Company Scale and Business Activities	27
	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
	Wilayah Operasional Operational Areas	32
	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	34

3	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	38
	Struktur Organ Tata Kelola Governance Organ Structure	39
	Komposisi Badan Tata Kelola Composition of the Governance Body	40
	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	41
	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	41
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	42
	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection for the Highest Governance Body	43
	Kebijakan Remunerasi dan Proses untuk Menentukan Remunerasi Remuneration Policy and Process for Determining Remuneration	44

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

45

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

49

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Concern

49

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

50

Tantangan terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan

Challenges in Sustainability Implementation

52

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Activities to Build a Sustainability Culture

53

4

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Comparison of Target and Performance Achievement

58

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

59

5

Perubahan Iklim

Climate Change

66

Emisi Udara

Air Emission

68

Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Ecosystem and Biodiversity

69

Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

73

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

75

Biaya Pelestarian Lingkungan

Environmental Conservation Costs

76

Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaint

77

6

Keselamatan dan Keamanan

Safety and Security

80

Hak Karyawan dan Tenaga Kerja

Employee and Labour Rights

82

Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY

Company Responsibility - LEGACY

98

Tanggung Jawab atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan

Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction

100

Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas

Materiality Review and Stakeholder

102

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

105

Indeks GRI Universal Standards 2021

GRI Universal Standards Index 2021

109

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

113

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

114

Tanggapan atas Umpan Balik Periode Sebelumnya

Response to Feedback from the Previous Period

114





BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Strategi ESG Kami

Our ESG Strategy



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1] [B.2] [B.3]

Sustainability Performance

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi Economic Aspect	Utilisasi Kapal Vessel Utility	Persentase Percentage	86,44	91,75	96,35
	Pendapatan Revenue	USD	140.213.173	148.213.892	113.848.872
	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	USD	13.791.645	27.849.534	(43.384.280)
Perubahan Iklim Climate Change	Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Persentase Percentage	6,03	21,40	12,33
	Konsumsi Energi* Energy Consumed	Gigajoules	5.416.555,47	2.010.970,01	1.232.035,91
	Konsumsi <i>Freshwater</i> * Freshwater Consumed	Tonnage	32.136	20.274	-
	Emisi Karbon dioksida* Carbon dioxide Emission	tCO ₂ e	137.135,09	155.417,92	92.731,06
Emisi Udara Air Quality	Implementasi efisiensi energi Energy efficiency implementation	Terpenuhi Complied	✓	✓	✓
	Emisi Sulfur Oksida Sulfur Oxide (SO _x) emissions	"mass by mass (m/m)"	<0,5% m/m	<0,5% m/m	<0,5% m/m
	Emisi Nitrogen Oksida (NO _x) Nitrogen Oxide (NO _x) emission	Ton	1.956,92*	-	-
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity	Menginstalasi BWTS Installing BWTS		4	4	2
	Tumpahan dan polusi Spill and pollution	Nomor Number	0	0	0
	Asuransi Kapal (H&M dan P&I) Vessel Insurance (H&M and P&I)		Semua kapal All vessel	Semua kapal All vessel	Semua kapal All vessel
	Limbah dari operasi kapal Waste generated from vessel operation				
	Organik Organic		132,23	54,4	42,65
	Non-organik Non-organic	Ton	381,3	155,8	139,74
	Limbah padat berbahaya Solid hazardous waste		9,57	3,82	4,5
	Limbah cair berbahaya Liquid hazardous waste	Liter	261.320,00	5.933,5	5.971,10
	Limbah dari kantor pusat Waste generated from head office	Kilograms	2.421	2.400,8	2.555,80
	Menaati peraturan Comply with regulation	Terpenuhi Complied	✓	✓	✓

*Pada tahun 2022 dan 2023 kami belum melakukan pengukuran terkait Emisi Nitrogen Oksida (NO_x)
In 2022 and 2023, we have not conducted measurements related to Nitrogen Oxide (NO_x) emissions.

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2024	2023	2022
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	Insiden ringan Minor incident	Nomor Number	0	0	0
	Insiden berat Major incident		0	0	0
	Condition Assessment Program (CAP)	Skala (Tertinggi 1-4 Terendah) Scale (Highest 1-4 Lowest)	1	1	1
	Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Skala (Terendah 1-4 Tertinggi) Scale (Lowest 1-4 Highest)	<3	<3	>3
	Pertamina Safety Approval (PSA)	Persentase Percentage	92,50	90,83	89,52
Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	Pelatihan Awak Kapal Crew Trainings	Nomor Number	83	28	24
	Menaati peraturan Comply with regulation	Terpenuhi Complied	✓	✓	✓
Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Responsibility – LEGACY	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activity	Nomor Number	2	2	1
Tata Kelola Governance	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Pengungkapan kepada Pemangku Kepentingan Disclosure to Stakeholders	✓	✓	✓
Metrik Kegiatan Activity Metrics	Karyawan kantor Shore employees	Nomor Number	203	214	223
	Awak kapal dalam manajemen Topaz Crew managed by Topaz		459	635	656
	Kapal dalam Armada Vessel in Fleet		9,6	11,8	19,5
	Kapal dalam manajemen GBLT Vessel managed by GBLT		13,6	13,8	10,9
	Bobot Mati Deadweight Tonnage	Thousand DWT	577	719	1.334

Keterangan | Note:
Kapal dalam manajemen GBLT
Vessels in GBLT management

Komitmen pada ESG

Commitment to ESG

Kami mengadopsi prinsip-prinsip ESG sebagai langkah strategis Perseroan dalam menjaga keberlanjutan operasi Perusahaan dalam jangka panjang. Kami menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, ekspektasi yang meningkat dari pemangku kepentingan, dan peraturan yang semakin ketat, yang semuanya membutuhkan pendekatan yang proaktif dan berwawasan ke depan.

Kami mengintegrasikan aspek ESG ke dalam kerangka kerja operasional Perseroan, dengan maksud untuk tidak hanya memenuhi standar minimal, akan tetapi sebagai upaya mengubah tantangan menjadi peluang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG, kami tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kinerja kami tetapi juga memperkuat reputasi Perusahaan dan menyelaraskan lebih baik dengan harapan pemangku kepentingan.

Kami berkomitmen pada strategi ESG yang tangguh sebagai *roadmap* yang tidak hanya untuk operasi Perusahaan saat ini, tetapi juga untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Strategi ini memungkinkan kami untuk tidak hanya bertahan dalam lingkungan bisnis yang bergerak dinamis, akan tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemegang saham.

We adopt ESG principles as a strategic step for the Company in maintaining the long-term sustainability of the Company's operations. We face various challenges, including climate change, increasing stakeholder expectations, and tighter regulations, all of which require a proactive and forward-looking approach.

We integrate ESG aspects into the Company's operational framework, with the intention not only to meet minimum standards but also as an effort to turn challenges into opportunities. By implementing ESG principles, we not only improve our efficiency and performance but also strengthen the Company's reputation and better align with stakeholder expectations.

We are committed to a robust ESG strategy as a roadmap not only for the Company's current operations but also for sustainable growth in the future. This strategy allows us not only to survive in a dynamic business environment but also to make a positive contribution to the environment, society, and shareholders.



Aspek Aspect	Komitmen Commitment	Target Umum General Target	Overview ESG Goals	Capaian Achievement
Memperkuat mekanisme efisiensi energi untuk meminimalisir polusi Strengthening energy efficiency mechanism to minimize pollution				
Lingkungan Environment	Mengoperasikan armada dengan kebijakan dan standar operasional yang tinggi dan seefisien mungkin Operating the fleet with high operational standard and policies while maximizing efficiency	100% Kapal mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya 100% vessel comply with MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other related regulation	- Climate action - Marine life   	Seluruh armada kapal telah mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya The entire fleet has complied with MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other related regulations
	Tindakan pencegahan atas tumpahan dan polusi Preventive action against spill and pollution	Tanpa Tumpahan dan Polusi Zero spill and pollution		Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat tumpahan dan polusi lainnya oleh armada kapal Throughout 2024, there were no spills or other pollution by the fleet
	Mengalokasikan modal untuk menjaga kehidupan laut Allocating capital to preserve marine life	100% Mematuhi MARPOL, IMO BWM, dan peraturan terkait lainnya 100% comply with MARPOL, IMO BWM, and other related regulation - Pada akhir tahun 2024, telah terpasang BWTS untuk 90% kapal yang beroperasi di perairan Internasional By the end of 2024, BWTS have been installed on 90% vessel operating in international waters		Perseroan telah mematuhi sepenuhnya regulasi dari MARPOL, IMO BWM, dan peraturan terkait lainnya. The Company has fully complied with MARPOL, IMO BWM, and other related regulations.
				90% kapal yang beroperasi di perairan internasional telah terpasang BWTS sejak tahun 2024. 90% of ships operating in international waters have been equipped with BWTS since 2024.
Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak Providing a safe and conducive work environment				
Sosial Social	Keselamatan pribadi dan perjalanan Personal safety and voyage safety	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (perusahaan, tenaga kerja, dan industri maritim) Complying with the prevailing laws and regulations (corporate, labor, and maritime industry)	- Good health and well-being - Decent work and economic growth   	Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan atas peraturan yang berlaku terkait seluruh operasi bisnis Perusahaan. There were no incidents of non-compliance with applicable regulations related to all of the Company's business operations.
	Kesetaraan dan keadilan lingkungan kerja Equality and fairness in the workplace environment	Tanpa insiden dan kecelakaan signifikan Zero significant incidents and accidents		Tidak terdapat insiden dan kecelakaan sepanjang tahun 2024 There were no incidents or accidents throughout 2024

Aspek Aspect	Komitmen Commitment	Target Umum General Target	Overview ESG Goals	Capaian Achievement
	Memberikan pelatihan dan pengembangan karir Providing training and career development	Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama Equal employment opportunities and career development without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.		Perseroan telah memberikan 469 jam pelatihan kepada 189 karyawan dengan berbagai latar belakang. The Company has provided 469 hours of training to 189 employees with various backgrounds. Perseroan telah memberikan kesempatan promosi jabatan kepada 14 orang karyawan dengan berbagai latar belakang berdasarkan penilaian kemampuan dan kapasitasnya. The Company has provided job promotion opportunities to 14 employees with various backgrounds based on an assessment of their abilities and capacities.
Memperkuat Profil ESG Strengthening the ESG profile				
Tata Kelola Governance	Melakukan berbagai Program pelatihan yang akan mendukung pekerjaan Conducting various training programs to support the job performance	100% menjalankan bisnis dengan mematuhi UU Perusahaan Terbatas dan peraturan pasar modal, serta mematuhi ISM Code untuk GBLT sebagai anak perusahaan dan pengelola kapal domestic dan standar QHSE untuk BULL 100% conducting business in compliance with the Companies Act and Capital Market regulation, as well as adhering to ISM Code for GBLT as a subsidiary and manager of domestic vessel and QHSE standards for BULL	• <i>Business ethics, governance</i> • <i>Climate change, marine life, good health and well-being, decent work</i> 	Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang terjadi sepanjang tahun 2024 There were no incidents of non-compliance throughout 2024



LEGACY

LEGACY merupakan inisiatif keberlanjutan yang diusung oleh BULL sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap prinsip ESG. Mengacu pada empat pilar utama—Life, Environment, Generations, dan Community—LEGACY menjadi kerangka kerja dalam perumusan dan implementasi program keberlanjutan yang tepat sasaran dan berdampak nyata. Melalui inisiatif ini, BULL tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis dengan memperhatikan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta kepuasan pelanggan. Komitmen ini selaras dengan beberapa tujuan United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), khususnya tujuan ke-3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan ke-14 (Ekosistem Laut). Dengan semangat LEGACY, BULL berupaya untuk tidak hanya menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, tetapi juga meninggalkan warisan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

LEGACY is a sustainability initiative championed by BULL as a reflection of its commitment to ESG principles and social responsibility. Anchored on four key pillars—Life, Environment, Generations, and Community—LEGACY serves as a strategic framework for designing and implementing impactful and targeted sustainability programs. Through this initiative, BULL not only contributes to environmental preservation and community well-being but also ensures business sustainability by prioritizing aspects such as employment, health and safety, and customer satisfaction. This commitment aligns with several United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), particularly Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), Goal 13 (Climate Action), and Goal 14 (Life Below Water). With the spirit of LEGACY, BULL strives not only to conduct business responsibly but also to leave a lasting and sustainable legacy for future generations.





Life

Kesehatan dan kesejahteraan staf serta awak kapal telah menjadi prioritas utama bagi BULL. Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang aman dan mendukung tidak hanya mendorong karyawan untuk mengembangkan potensi maksimal mereka, tetapi juga memberikan dampak positif bagi keluarga dan komunitas mereka. Untuk mewujudkan hal ini, kami menerapkan berbagai strategi yang komprehensif.

Sebagai bagian dari implementasi ISO 45000:2018, kami memiliki mekanisme pengaduan praktik ketenagakerjaan yang memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan mereka secara transparan. Hal ini termasuk penyediaan saluran komunikasi langsung dengan dewan direksi, pertemuan rutin antara manajemen dan staf, serta sistem pelaporan pelanggaran. Kami juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja, memastikan bahwa proses perekrutan, promosi, kompensasi, serta tunjangan diberikan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, atau gender.

Dalam hal ketenagakerjaan, BULL secara aktif merekrut kandidat potensial dengan tujuan mempertahankan mereka sebagai karyawan tetap. Saat ini, 95% dari karyawan kantor kami berstatus pegawai tetap, sedangkan awak kapal kami bekerja berdasarkan kontrak sesuai dengan standar industri. Namun, dengan jumlah armada yang besar dan terus berkembang, kami mampu menjaga stabilitas tenaga kerja kami, dengan banyak kapten yang memulai karier mereka sebagai kadet di kapal kami.

Demi mendukung kesejahteraan karyawan, kami menyediakan asuransi kesehatan serta pemeriksaan kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Untuk staf yang bekerja di luar negeri, kami juga menyediakan asuransi tambahan guna memastikan perlindungan optimal bagi mereka.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami, tingkat retensi karyawan di BULL saat ini sudah berada pada level yang sangat baik. Kami terus menyelenggarakan berbagai pelatihan setiap tahun, mulai dari pelatihan keterampilan teknis seperti pertolongan pertama dan teknik bertahan hidup di laut, hingga pengembangan keterampilan lunak seperti program kesehatan mental dan psikologis.

The health and well-being of our staff and crew have always been a top priority at BULL. We believe that a safe and supportive work environment not only enables our employees to reach their full potential but also has a direct positive impact on their families and communities. To achieve this, we have implemented various comprehensive strategies.

As part of our ISO 45000:2018 implementation, we have established a labor practice grievance mechanism that allows employees to raise concerns transparently. This includes direct communication channels with the board of directors, regular meetings between management and staff, as well as a whistleblowing system. We also uphold the principle of equal employment opportunities, ensuring that recruitment, promotions, compensation, and benefits are provided fairly, without discrimination based on age, race, religion, or gender.

In terms of employment, BULL actively recruits high-potential candidates with the goal of retaining them as permanent employees. Currently, 95% of our office staff are permanent employees, while our seafaring staff work on a contractual basis in line with industry norms. However, with our growing fleet, we have been able to maintain workforce stability, with many of our captains having started their careers as cadets on our ships.

To support employee well-being, we provide health insurance and annual medical check-ups for all employees. For staff expected to work overseas, we also offer additional insurance to ensure optimal protection.

As part of our ongoing efforts, employee retention rates at BULL are already at an exemplary level. We continue to organize various training programs each year, ranging from technical skill development such as first aid and basic survival at sea, to soft skills training including psychological and mental health talks.

Environment



Sebagai bukti dari komitmen kuat kami terhadap perlindungan lingkungan, BULL telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 serta menerapkan program HSSE (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan). Dalam operasionalnya, BULL menerapkan pemilahan limbah antara yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang, serta menjaga penggunaan material seperti kertas, plastik, dan bahan lainnya untuk mengurangi limbah. Kami juga menerapkan praktik penggunaan kembali dan minimisasi pencetakan serta penyalinan sebagai bagian dari inisiatif efisiensi sumber daya.

As a testament to our strong commitment to environmental protection, BULL has obtained ISO 14001:2015 certification and implemented the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) program. Our operational practices include waste segregation between recyclable and non-recyclable materials, as well as careful management of resources such as paper, plastic, and other materials to minimize waste. Additionally, we actively promote reuse practices and reduce unnecessary printing and copying to enhance resource efficiency.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor maritim, kami menyadari betapa pentingnya menjaga ekosistem laut, sebagaimana diamanatkan dalam UN SDG No. 14 (Kehidupan di Bawah Air). Sejak awal, kami telah menggunakan kapal dengan lambung ganda guna mencegah risiko tumpahan minyak. Berkat kebijakan ini, BULL tidak pernah mengalami insiden tumpahan cairan sejak perusahaan beroperasi. Kami juga menerapkan inspeksi dan pemeliharaan kapal secara berkala untuk memastikan standar keselamatan dan keberlanjutan tetap terjaga.

As a maritime company, we recognize the critical importance of protecting ocean ecosystems, aligning with UN SDG No. 14 (Life Below Water). Since the beginning, we have exclusively operated double-hull vessels to prevent oil spills. As a result of this proactive approach, BULL has never experienced any liquid spill incidents since its establishment. Our commitment to sustainability is further reinforced by routine vessel maintenance and inspections, ensuring the highest safety and environmental standards.

Sebagai langkah lebih lanjut dalam perlindungan ekosistem laut, kami telah mengalokasikan anggaran khusus untuk pemasangan *Ballast Water Treatment System* (BWTS) pada kapal kami sejak tahun 2020. Kami memastikan bahwa 90% kapal milik kami terpasang BWTS, sebagai bentuk komitmen dalam mencegah pencemaran ekosistem laut akibat perpindahan organisme berbahaya melalui air ballast.

To further protect marine ecosystems, we have allocated a dedicated budget for the installation of Ballast Water Treatment Systems (BWTS) across our fleet from 2020 to 2024. We ensure that 90% of our vessels are equipped with BWTS, preventing the spread of invasive species and ensuring compliance with international marine conservation efforts.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, BULL berupaya menyesuaikan operasional dengan regulasi internasional, termasuk kepatuhan terhadap standar IMO 2020 yang mengatur emisi sulfur dalam bahan bakar kapal. Kami percaya bahwa dekarbonisasi adalah masa depan industri maritim, dan karena itu, kami terus mencari solusi retrofit teknis yang memungkinkan pengurangan emisi dan meningkatkan efisiensi energi dalam operasional kapal.

In addressing climate change, BULL's chartering department works to align chartering agreements with IMO 2020 compliance, which regulates sulfur emissions in marine fuels. We firmly believe that decarbonization is the future of the shipping industry, and therefore, we continuously explore viable technical retrofits to reduce emissions and enhance energy efficiency across our fleet.

Melalui berbagai langkah strategis ini, BULL berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan, demi masa depan industri maritim yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Through these strategic initiatives, BULL remains committed to balancing business growth with environmental stewardship, ensuring a greener and more sustainable future for the maritime industry.



GenerAtion

BULL percaya bahwa manusia hidup dalam lingkaran kehidupan yang saling memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen kami dalam mengintegrasikan United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) ke dalam kegiatan perusahaan, kami berupaya agar setiap langkah yang kami ambil dapat menginspirasi orang lain untuk turut serta dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Ke depan, kami terus mencari peluang untuk memperluas dampak positif kami dan menjadi pemain berpengaruh dalam memberikan pendidikan dan kesadaran lingkungan bagi generasi muda. Kami percaya bahwa membangun kesadaran sejak usia dini akan menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih berkelanjutan, di mana generasi penerus dapat tumbuh dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan ekosistem laut.

BULL believes that human lives are interconnected in a continuous cycle, where actions taken today can influence the well-being of future generations. As part of our commitment to integrating the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) into our corporate activities, we strive to ensure that our initiatives serve as an inspiration for others to participate in creating a better and more sustainable future.

Moving forward, we are committed to continuously seeking opportunities to expand our impact and position ourselves as an influential player in early education and environmental awareness for younger generations. We believe that fostering environmental consciousness at a young age will lay a strong foundation for a more sustainable future—one where the next generation grows with a deep understanding of the importance of preserving nature and marine ecosystems.

Community



BULL berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang melibatkan komunitas lokal. Salah satu inisiatif utama kami adalah kerja sama dengan Palang Merah Indonesia dalam penyelenggaraan kegiatan donor darah minimal dua kali dalam setahun, yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksi kemanusiaan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, kami juga secara aktif berkonsultasi dengan komunitas lokal untuk mendukung pengembangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja lokal. Salah satu wujud nyata dari inisiatif ini adalah kemitraan dengan akademi lokal dalam merekrut tenaga profesional guna memperkuat tim kantor dan operasional kapal kami. Hasil dari kebijakan ini sangat signifikan, di mana saat ini 98% dari staf kantor kami adalah warga negara Indonesia dan penduduk lokal, mencerminkan komitmen kami dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Ke depan, kami terus memperluas keterlibatan dengan berbagai pihak, termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia, untuk mengembangkan program yang tidak hanya berdampak sosial, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis kami. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat berkontribusi lebih jauh dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat, sejahtera, dan berdaya, sejalan dengan visi jangka panjang BULL dalam mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial.

BULL is committed to contributing to social development and community well-being through various programs that actively engage with local communities. One of our key initiatives is our collaboration with the Indonesian Red Cross, where we organize blood donation drives at least twice a year to support those in need and raise awareness about the importance of humanitarian efforts.

As a company operating in Indonesia, we also prioritize consulting with local communities to support economic growth and enhance employment opportunities for local workers. A prime example of this commitment is our partnership with local academies to recruit professional staff for both our office operations and vessel management whenever possible. This initiative has yielded significant results, with 98% of our office staff being Indonesian nationals and local residents, demonstrating our dedication to fostering job creation for the local workforce.

Looking ahead, we aim to strengthen our engagement with various stakeholders, including Non-Governmental Organizations (NGOs) in Indonesia, to develop programs that not only create social impact but also contribute to the sustainability of our business operations. Through this collaborative approach, we aspire to play a greater role in building a healthier, more prosperous, and empowered society, aligning with BULL's long-term vision of supporting economic and social sustainability.

Pesan dari Direksi [D.1]

Message from the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Industri pelayaran, khususnya kapal tanker, telah melewati tahun yang dinamis dengan perubahan regulasi yang ketat, kondisi pasar yang fluktuatif, dan meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan. Regulasi maritim global, khususnya yang ditetapkan oleh International Maritime Organization (IMO), terus mempengaruhi praktik industri dengan menuntut pengurangan emisi gas rumah kaca yang signifikan. IMO menargetkan pengurangan emisi karbon hingga 50% pada tahun 2040, mendorong industri ini untuk mengadopsi bahan bakar ramah lingkungan serta solusi teknologi inovatif seperti LNG dan sistem scrubber. Meskipun adopsi teknologi seperti rotor sails dan pembatas tenaga mesin (EPL) menunjukkan kemajuan efisiensi energi, biaya implementasi yang tinggi serta kompleksitas logistik masih menjadi hambatan utama.

Kebijakan Merespon Tantangan Keberlanjutan

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) memegang teguh prinsip keberlanjutan melalui inisiatif strategis bertajuk LEGACY, yang merupakan akronim dari *Life, Environment, Generations, and Community*. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), namun juga menjadi kerangka kerja dalam merancang dan mengimplementasikan program-program keberlanjutan secara terarah dan berdampak. Melalui LEGACY, BULL berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memastikan keberlanjutan bisnis melalui perhatian terhadap isu ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta kepuasan pelanggan. Komitmen ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDGs), khususnya tujuan ke-3, ke-8, ke-13, dan ke-14, sebagai bentuk upaya perusahaan meninggalkan warisan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Dear honourable Stakeholders,

The shipping industry, particularly tanker shipping, has navigated through a dynamic year characterized by stringent regulatory shifts, fluctuating market conditions, and increasing environmental concerns. Global maritime regulations, especially those established by the International Maritime Organization (IMO), are progressively shaping industry practices by mandating significant reductions in greenhouse gas emissions. By 2040, IMO targets a 50% reduction in carbon emissions, prompting the sector to adopt eco-friendly fuels and innovative technological solutions like LNG and scrubber systems. While the adoption of technologies such as rotor sails and engine power limiters (EPL) demonstrates advancements in energy efficiency, high implementation costs and logistical complexities remain significant barriers.

Policies for Responding to Sustainability Challenges

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) upholds sustainability values through a strategic initiative called LEGACY, which stands for Life, Environment, Generations, and Community. This initiative reflects the Company's commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) principles and serves as a comprehensive framework for designing and implementing impactful sustainability programs. Through LEGACY, BULL contributes not only to environmental preservation and community welfare but also to long-term business sustainability by prioritizing labor issues, occupational health and safety, and customer satisfaction. This commitment is aligned with several United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), particularly Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), Goal 13 (Climate Action), and Goal 14 (Life Below Water). With the spirit of LEGACY, BULL is committed to running its business responsibly while leaving a meaningful legacy for future generations.

A portrait of Henry Jusuf, a middle-aged man with dark hair, wearing a dark blue suit, white shirt, and dark tie. He is standing with his hands in his pockets against a green background with a stylized world map and icons representing nature and recycling.

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Sebagai perusahaan pelayaran nasional dengan standar operasional internasional, BULL telah menerapkan prinsip keberlanjutan sejak awal berdiri di tahun 2005, bahkan sebelum isu ESG menjadi perhatian global. Dalam praktiknya, pengoperasian kapal dilakukan dengan pendekatan yang mengutamakan keberlanjutan dan keselamatan, serta mengikuti regulasi ketat dari International Maritime Organization (IMO). Tantangan yang dihadapi mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca, peningkatan efisiensi energi, pengoperasian kapal yang ramah lingkungan, keterbatasan regulasi yang komprehensif, tingginya biaya implementasi teknologi berkelanjutan, hingga terbatasnya akses terhadap vendor yang mendukung praktik berkelanjutan. Meskipun tantangan ini tidak ringan, BULL terus berinovasi dan beradaptasi, termasuk dengan penggunaan teknologi seperti scrubber, VLSFO, BWTS, dan EPL untuk menjawab tuntutan keberlanjutan secara teknis dan operasional.

Komitmen terhadap ESG diterapkan secara menyeluruh oleh Direksi dan tercermin dalam budaya dan kebijakan operasional perusahaan. Sejak awal, BULL telah mengintegrasikan standar lingkungan ke dalam setiap prosedur operasional kapal, serta memperhatikan kesejahteraan dan keberagaman karyawan sebagai bagian dari nilai sosial dan tata kelola perusahaan. Penerapan prinsip ESG diinternalisasikan ke dalam struktur organisasi, dengan tanggung jawab yang dibagi kepada direktur sesuai dengan bidang masing-masing: aspek lingkungan diawasi oleh Direktur Operasional, aspek sosial oleh Direktur SDM, dan aspek tata kelola oleh Direktur Keuangan dan Administrasi. Dengan pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa aspek ESG tidak hanya menjadi slogan, melainkan dijalankan secara terstruktur, konsisten, dan terukur di seluruh lini bisnis perusahaan.

Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD 140,21 juta, turun sebesar 5,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 148,21 juta. Sementara itu, laba bersih Perusahaan mengalami penurunan menjadi USD 13,79 juta dari USD 27,85 juta di tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan berhasil menjaga tingkat utilitas kapal pada 86,44%.

Dari aspek lingkungan, konsumsi energi Perseroan meningkat signifikan sebesar 169,37% menjadi 5.416.555,47 Gigajoule, yang turut meningkatkan emisi karbon dioksida sebesar 21,69% menjadi 149.618,64 tCO₂e dibanding tahun sebelumnya.

As a national shipping company operating under international standards, BULL has embraced sustainability principles since its establishment in 2005—well before ESG issues gained global attention. In practice, vessel operations are carried out with a strong emphasis on sustainability and safety, in full compliance with strict regulations set by the International Maritime Organization (IMO). The challenges faced included reducing greenhouse gas emissions, improving energy efficiency, operating environmentally friendly vessels, navigating the lack of comprehensive regulations, the high cost of implementing sustainable technologies, and limited access to vendors that support sustainable practices. Despite these considerable challenges, BULL continues to innovate and adapt, utilizing technologies such as scrubbers, VLSFO, BWTS, and EPL to meet sustainability demands both technically and operationally.

The Company's commitment to ESG is deeply embedded in the Board of Directors' leadership and is reflected in its corporate culture and operational policies. From the outset, BULL has integrated environmental standards into every vessel operation procedure, while also prioritizing employee welfare and diversity as part of its social and governance values. ESG principles are internalized within the organizational structure, with responsibilities allocated to directors according to their respective functions: environmental aspects are overseen by the Director of Operations, social aspects by the Director of Human Resources, and governance aspects by the Director of Finance and Administration. Through this approach, the Board ensures that ESG is not merely a slogan, but a structured, consistent, and measurable practice implemented throughout the Company's business operations.

Sustainability Performance

In 2024, the Company recorded revenue of USD 140.21 million, a decrease of 5.40% compared to USD 148.21 million in the previous year. Meanwhile, net profit declined to USD 13.79 million from USD 27.85 million in the prior year. Nevertheless, the Company successfully maintained vessel utilization at 86.44%.

From an environmental standpoint, the Company's energy consumption rose significantly by 169.37% to 5,416,555.47 Gigajoules, which also led to a 21.69% increase in carbon dioxide emissions to 149,618.64 tCO₂e compared to the previous year.

Perseroan juga berhasil mempertahankan catatan keselamatan kerja yang sangat baik dengan nol insiden, baik ringan maupun berat, sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas dari manajemen risiko dan implementasi standar keselamatan tinggi seperti Condition Assessment Program (CAP) dengan rating tertinggi dan Pertamina Safety Approval (PSA) sebesar 92,50%.

Peluang dan Tantangan

Dalam perjalanannya menuju pencapaian target ESG, BULL menghadapi sejumlah tantangan utama, antara lain belum konsistennya penerapan standar pada aspek sosial, keterbatasan akses teknologi dan sumber daya yang terjangkau, rendahnya kapasitas SDM, serta kurangnya kolaborasi antar fungsi operasional. Di sisi lain, aspek lingkungan dan tata kelola relatif terbantu oleh regulasi yang jelas dari lembaga nasional maupun internasional. Namun, untuk aspek sosial, diperlukan komitmen berkelanjutan dari manajemen serta konsistensi dalam alokasi anggaran tahunan.

Sepanjang 2024, kondisi ekonomi dan regulasi memainkan peran penting dalam mendukung kinerja ESG. Tingginya biaya implementasi standar keberlanjutan dan terbatasnya akses pendanaan eksternal membuat BULL mengandalkan sepenuhnya pendapatan dari penyewaan kapal. Berkat tarif sewa yang stabil, perusahaan tetap mampu menjaga keberlanjutan operasional dan program ESG.

Sebagai industri padat modal dengan regulasi ketat, sektor pelayaran memerlukan investasi besar untuk memenuhi standar IMO dan berlayar di perairan internasional. Komitmen BULL sejak awal untuk mengikuti standar internasional memberi fleksibilitas dalam mengakses pasar global maupun domestik. Ini menjadi keunggulan kompetitif yang signifikan, apalagi di tengah fluktuasi pasar luar negeri.

Seluruh upaya ini diperkuat dengan pemenuhan regulasi IMO yang mencakup pengurangan emisi, efisiensi energi, penggunaan bahan bakar alternatif, dan pencegahan polusi laut. Sejak 2005, BULL telah secara konsisten berinvestasi untuk memenuhi standar ini, menjadikannya lebih siap menghadapi tuntutan ESG masa depan.

Strategi Pencapaian Target

BULL menjalankan strategi keberlanjutan yang berfokus pada pemenuhan regulasi ESG, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan tata kelola. Di bidang lingkungan, Perusahaan mengadopsi teknologi ramah lingkungan seperti VLSFO, EPL, dan BWTS, serta mengoptimalkan rute pelayaran untuk menekan emisi dan konsumsi bahan bakar.

The Company also maintained an excellent occupational safety record with zero incidents—both minor and major—throughout 2024. This achievement reflects the effectiveness of its risk management and the implementation of high safety standards such as the Condition Assessment Program (CAP) with the highest rating and Pertamina Safety Approval (PSA) of 92.50%.

Opportunities and Challenges

On its journey toward achieving ESG targets, BULL has faced several key challenges, including inconsistent implementation of social standards, limited access to affordable technology and resources, low human resource capacity, and a lack of collaboration among operational functions. On the other hand, environmental and governance aspects have been relatively supported by clear regulations from both national and international bodies. However, for the social aspect, continuous commitment from management and consistency in annual budget allocation remain crucial.

Throughout 2024, economic conditions and regulatory frameworks played a vital role in supporting ESG performance. The high cost of implementing sustainability standards and the limited availability of external funding led BULL to rely entirely on revenue from vessel chartering. Thanks to stable charter rates, the Company was able to sustain its operations and ESG programs.

As a capital-intensive industry governed by stringent regulations, the shipping sector requires significant investment to meet IMO standards and operate in international waters. BULL's early commitment to adhering to international standards has provided the flexibility to access both global and domestic markets. This represents a significant competitive advantage, especially amid the volatility of overseas markets.

All these efforts are reinforced by compliance with IMO regulations, which include emission reduction, energy efficiency, the use of alternative fuels, and marine pollution prevention. Since 2005, BULL has consistently invested in meeting these standards, positioning the Company to be better prepared for future ESG demands.

Strategies for Achieving Targets

BULL implements a sustainability strategy focused on regulatory ESG compliance, improving operational efficiency, and strengthening governance. In the environmental domain, the Company has adopted eco-friendly technologies such as VLSFO, EPL, and BWTS, and has optimized shipping routes to reduce emissions and fuel consumption.

Pada aspek sosial, strategi diarahkan pada peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan penguatan budaya keselamatan kerja serta kesejahteraan karyawan. Untuk tata kelola, pelaksanaan ESG dibagi ke direktorat terkait agar implementasinya lebih terukur dan sesuai fungsi.

Dari sisi pembiayaan, BULL mengandalkan profitabilitas operasional dari penyewaan kapal untuk mendukung program ESG. Stabilitasnya tarif sewa di 2024 memberikan ruang bagi perusahaan untuk terus melanjutkan investasi berkelanjutan secara konsisten.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, investor, regulator, dan pelanggan, atas dukungan mereka yang memungkinkan kami mencapai tujuan keberlanjutan. Ke depan, kami tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta membangun budaya yang berakar kuat dalam pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan tata kelola yang transparan.

On the social front, the strategy centers on enhancing human resource capacity through training, reinforcing a culture of workplace safety, and promoting employee well-being. For governance, ESG implementation is distributed across relevant directorates to ensure a more structured and function-specific execution.

From a financing perspective, BULL relies on operational profitability from vessel chartering to support its ESG programs. The stable charter rates in 2024 provided the Company with the flexibility to continue its sustainable investments consistently.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude to all stakeholders, including our dedicated employees, investors, regulators, and customers, whose unwavering support has enabled us to pursue and achieve our sustainability objectives. Looking ahead, we remain committed to driving sustainable growth and fostering a culture deeply rooted in environmental stewardship, corporate responsibility, and transparent governance.

Jakarta, 10 Juni 2025
Jakarta, June 10, 2025

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director





BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Profile

Perusahaan

Company Profile



02

Identitas Perseroan

Company Identity



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Nama Perusahaan / Company Name :
PT Buana Lintas Lautan Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C 26012.HT.01.01.TH.2005.
Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.



Kepemilikan [C.3] [C.6]
Ownership

- PT Delta Royal Sejahtera (19,094%)
- PT KB Valbury Sekuritas (7,508%)
- Masyarakat di bawah 5% / Public below 5% (73,171%)



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Pelayaran
Shipping Company



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Mei 2005
May 12, 2005



Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005
Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005



Kode Saham
Ticker Symbol

BULL



Nama Bursa Efek
Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp8.119.128.000.000
Rp8,119,128,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-in Capital

Rp2.956.168.301.400
Rp2,956,168,301,400



Kegiatan Usaha
Business Activity

Penyewaan Kapal / Vessel Chartering
Agen Perkapalan / Shipping Agency
Manajemen Kapal / Ship Management
Manajemen Awak Kapal / Ship Crew Management



Alamat Lengkap [C.2]
Address

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12A South Jakarta 12950, Indonesia



Telepon
Telephone

(+62) 21 3048 5700



Fax
Fax

(+62) 21 3048 5701



Surat Elektronik
E-Mail

investor@bull.co.id



Situs Web
Website

www.bull.co.id

Skala dan Kegiatan Usaha Perusahaan

Company Scale and Business Activities

Skala Perusahaan [C.3]

Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	213	214	223
Pendapatan Revenue		140.213.173	148.213.892	113.848.872
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		191.766.285	227.232.691	258.268.625
Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	160.859.858	147.171.054	119.306.818
Jumlah Aset Total Asset		352.626.143	374.403.745	377.575.443
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		1.694.400.000.000	2.174.480.000.000	2.513.360.000.000

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk beroperasi di sektor jasa perkapalan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan telah diakui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0065304.AH.01.02 Tahun 2022.

Penyewaan Kapal

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Strategi diversifikasi geografis Perseroan mencakup pasar internasional dan domestik, dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak pool.

PT Buana Lintas Lautan Tbk operates in the shipping service sector, in accordance with the Company's latest Articles of Association and recognized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0065304.AH.01.02 Year 2022.

Ship Chartering

The types of ship chartering provided by the Company are:

1. Ship charter contracts for short, medium, or long terms (*time charter*); and
2. Single trip chartering (*spot charter*).

The Company's geographic diversification strategy covers international and domestic markets, with a combination of medium-term charter contracts and pool contracts.

Agen Perkapalan

Dengan dukungan dari PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional sebagai anak perusahaannya, Perseroan menawarkan layanan keagenan kapal yang komprehensif. Layanan ini mencakup kebutuhan kapal domestik dan internasional, mulai dari proses administratif untuk mendapatkan izin operasi hingga penggunaan fasilitas pelabuhan. Selain itu, kami menyediakan berbagai layanan pendukung operasional seperti penyediaan bahan bakar, air bersih, suku cadang, dan layanan perbaikan, untuk memastikan kelancaran operasi kapal klien kami.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda;
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

Manajemen Kapal

PT Buana Lintas Lautan Tbk, melalui anak perusahaannya PT Gemilang Bina Lintas Tirta, menyediakan layanan manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta unit penyimpanan dan pembongkaran terapung (FPSO/FSO).

Layanan ini dijalankan dengan standar internasional untuk memastikan operasi yang aman dan efisien, mencakup kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan lingkungan. Kami berupaya mencegah insiden dan tumpahan dengan melaksanakan program pelatihan keselamatan dan lingkungan secara teratur, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja keselamatan secara keseluruhan.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal;
 - Dukungan teknis;
 - Pemeliharaan dan perbaikan;
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
 - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit; dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

Shipping Agency

With support from PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiaries, the Company offers comprehensive ship agency services. These services cover the needs of domestic and international ships, ranging from administrative processes to obtain operating permits to the use of port facilities. In addition, we provide various operational support services such as fuel supply, fresh water, spare parts, and repair services to ensure the smooth operation of our clients' ships.

The types of agency services offered by the Company include:

1. General agency;
2. Agency for protecting the interests of shipowners;
3. Fuel supply services;
4. Provision of cash to captains;
5. Spare parts and fresh water;
6. Ship repair services; and
7. Crew change services.

Ship Management

PT Buana Lintas Lautan Tbk, through its subsidiary PT Gemilang Bina Lintas Tirta, provides world-class ship management services for oil and gas tankers, as well as floating storage and offloading units (FPSO/FSO).

These services are carried out with international standards to ensure safe and efficient operations, covering compliance with safety and environmental procedures. We strive to prevent incidents and spills by conducting regular safety and environmental training programs, aiming to improve overall safety performance and capabilities.

The services offered by PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management;
 - Technical support;
 - Maintenance and repair;
 - Storage, lubricating oil, and spare parts;
 - Compliance with International Health Management standards; and
 - Routine maintenance and reporting.
2. Inspection and recommendations before ship repair;
3. Supervision and reporting of ship repairs;
4. Routine inspections during operations and reporting;
5. Problem resolution on-site during operations and reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Arrangements for spare parts reconditioning.

Manajemen Awak Kapal

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Topaz Maritime, menawarkan layanan pengadaan awak kapal untuk berbagai operasi pelayaran, baik domestik maupun internasional. Perusahaan menyediakan personel laut yang berkualifikasi, dari perwira hingga awak kapal yang baru selesai pelatihan atau yang masih berada dalam proses pendidikan. Dengan database kandidat awak kapal yang komprehensif dan upaya rekrutmen yang terus menerus, PT Topaz Maritime dapat menyediakan tenaga kerja maritim yang memenuhi kebutuhan klien untuk setiap jenis kapal.

PT Topaz Maritime juga telah memenuhi standar internasional seperti *Maritime Labour Convention 2006* dan standar *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs). Hal ini menempatkan Perusahaan pada posisi yang baik untuk bersaing di pasar pengawakan kapal, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Asas Cabotage

Perseroan berkomitmen penuh dalam mendukung visi pemerintah Indonesia untuk memperkuat industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Melalui penerapan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan berkomitmen penuh pada kebijakan "Asas Cabotage", yang mengharuskan seluruh operasi pelayaran dan distribusi barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dilakukan oleh kapal-kapal yang berbendera Indonesia dan diawaki oleh kru Indonesia, dengan ketentuan kepemilikan minimal 51% oleh pihak dalam negeri.

Selain itu, dalam upaya memenuhi kuota TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013, Perseroan secara proaktif menggunakan produk dalam negeri di setiap aktivitas produksi dan operasional yang mendukung sektor migas. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kemandirian dan kompetensi industri kelautan lokal tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Perseroan beserta seluruh entitas anaknya berdedikasi penuh untuk melaksanakan dan mematuhi kebijakan-kebijakan tersebut, sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dan mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia.

Crew Management

Through its subsidiary PT Topaz Maritime, the Company offers crew procurement services for various shipping operations, both domestic and international. The company provides qualified maritime personnel, from officers to newly trained crew members or those still in the education process. With a comprehensive crew candidate database and continuous recruitment efforts, PT Topaz Maritime can provide maritime labor that meets client needs for every type of vessel.

PT Topaz Maritime has also met international standards such as the *Maritime Labour Convention 2006* and *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs) standards. This places the Company in a good position to compete in the crewing market, both locally and internationally.

Cabotage Principle

The Company is fully committed to supporting the Indonesian government's vision to strengthen the national shipping industry and make Indonesia a global maritime axis. Through the implementation of Presidential Instruction No. 5 of 2005 and Law No. 17 of 2008 on Shipping, the Company is fully committed to the "Cabotage Principle," which requires all shipping operations and distribution of goods through commercial ships in Indonesian waters to be carried out by Indonesian-flagged ships and crewed by Indonesian crews, with a minimum ownership requirement of 51% by domestic parties.

Furthermore, in an effort to meet the TKDN (Domestic Component Level) quota set by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013, the Company proactively uses domestic products in every production and operational activity supporting the oil and gas sector. This policy not only enhances the independence and competence of the local maritime industry but also contributes to the overall economic growth of Indonesia.

The Company and all its subsidiaries are fully dedicated to implementing and complying with these policies, as a form of support for government programs and to encourage the advancement of the Indonesian maritime industry and economy.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi Vision



Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas Qpantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.



Misi Mission



Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.

Nilai Keberlanjutan



Sustainability Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and a learning spirit.

●		China	China, Dongjiakou, Dongying, Gulei, Guangzhou, Huizhou
●		Denmark	Skagen
●		Egypt	Alexandria, Ain Sukhna, Eldekheila, Said, Sidi Keirir, Suez
●		Estonia	Tallinn
●		Gibraltar	Gibraltar
●		Greece	Aigoí Theodoroi, Eleusis, Kalamata
●		Hong Kong	Hong Kong
●		India	Mumbai, Paradip, Vadinar, Visakhapatnam
●		Indonesia	Balikpapan, Balongan, Bau-bau, Belawan, Cilacap, Gresik, Merak, Pulau Laut, Pulau Sambu, Semarang, Teluk Kabung, Tj. Balai Karimun, Tj. Gerem, Tj. Manggis, Tj. Uban, Tuban
●		Italy	Augusta, Trieste
●		Kenya	Mombasa
○		Lebanon	Cogico Terminal, HIF Terminal Jieh

○		Liberia	Monrovia
○		Libya	Ras Lanuf
○		Malaysia	Klang, Pengerang, Tj. Bin, Tj. Pelepas
○		Malta	Malta
○		Myanmar	Thilawa
○		Morocco	Mohammedia
○		Oman	Duqm, Salalah, Muscat
○		Quwait	Al Ahmadi, Mina Al Zour

Wilayah Operasional

[C.3]

Operational Area

	Romania	Constanta, Mangalia
	Sierra Leone	Freetown
	Singapore	EOPL Singapore, Singapore
	South Korea	Yeosu
	Spain	Tarragona
	Sri Lanka	Colombo OPL
	Taiwan	Mailiao

	Turkiye	Aliaga, Bosphorus, Bozcaada, Canakkale, Dardanelles, Dordyol, Gelibolu, Istanbul, Izmit, Mersin, Sefine
	Thailand	Map Tha Phut
	UAE	Dubai, Fujairah, Khor Fakkan
	Vietnam	Ho Chi Minh
	Saudi Arabia	Jeddah, Rabigh



Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

Dalam rangka meningkatkan konektivitas dan perkembangan terkini dalam industri perkapalan, PT Buana Lintas Lautan Tbk telah aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi di tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

To enhance connectivity and stay updated with the latest developments in the shipping industry, PT Buana Lintas Lautan Tbk has actively participated in various associations in 2024, as follows:

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Jabatan Position
 DPP INSA (Indonesian National Shipowners' Association)	Aktif Active	Anggota Member
 Asosiasi Pengusaha Indonesia	Aktif Active	Anggota Member
 KADIN (Kamar Dagang Industri Indonesia)	Aktif Active	Anggota Member





BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability
Governance





03

Tata Kelola dan Kepatuhan

Governance and Compliance

Perseroan menekankan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai refleksi komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan positif dengan berbagai pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan manajerial dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penerapan tata kelola yang baik dianggap krusial oleh Perseroan dalam mencapai visi dan misinya, membantu membangun kepercayaan serta hubungan positif dengan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang investasi yang berkelanjutan bagi pelaku pasar.

Dengan komitmen pada tata kelola yang sistemik dan berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai ini sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Perseroan juga secara proaktif meninjau dan menerapkan praktik bisnis terbaik yang sesuai dengan kebutuhan, kriteria, dan standar Perusahaan.

Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi [E.2]

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi melalui serangkaian program pelatihan dan Pendidikan yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2024, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunda untuk sementara waktu

The Company emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a reflection of the Company's commitment to maintaining positive relationships with various stakeholders. The Company strives to ensure that operational and managerial activities are carried out in accordance with established procedures and policies, prioritizing principles of transparency and accountability, as well as compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia.

The implementation of good governance is considered crucial by the Company in achieving its vision and mission, helping to build trust and positive relationships with investors, shareholders, and other stakeholders. This is expected to open up sustainable investment opportunities for market participants.

With a commitment to systematic and sustainable governance, the Company integrates these values as part of the Company's culture. The Company also proactively reviews and implements best business practices that are in line with the Company's needs, criteria, and standards.

Collective Knowledge of The Highest Governance Body

The Company is committed to continuously improving the skills and expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a series of training and education programs aimed at adding value to the Board of Commissioners and Directors in managing the Company's business.

In 2024, training and/or competency improvement activities attended by the Company's Board of Commissioners and Directors will be temporarily postponed.

Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan aset vital yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas, produktivitas, dan integritas karyawan.

Demi mencapai hal tersebut, karyawan Perseroan berpartisipasi aktif dalam seminar yang diadakan oleh pihak eksternal dan melakukan diskusi internal dengan departemen operasional yang terkait, guna memastikan bahwa karyawan Perseroan memahami sepenuhnya langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Competency Development Related To Sustainability Implementation

The Company recognizes that highly skilled Human Resources (HR) are a vital asset that supports sustainable business growth and development. In facing the constantly evolving industry challenges, the Company implements a competency development policy aimed at enhancing employee capabilities, productivity, and integrity.

To achieve this, the Company's employees actively participate in seminars held by external parties and conduct internal discussions with related operational departments, to ensure that the Company's employees fully understand the steps that need to be taken to improve the Company's sustainability performance.

Struktur Organ Tata Kelola

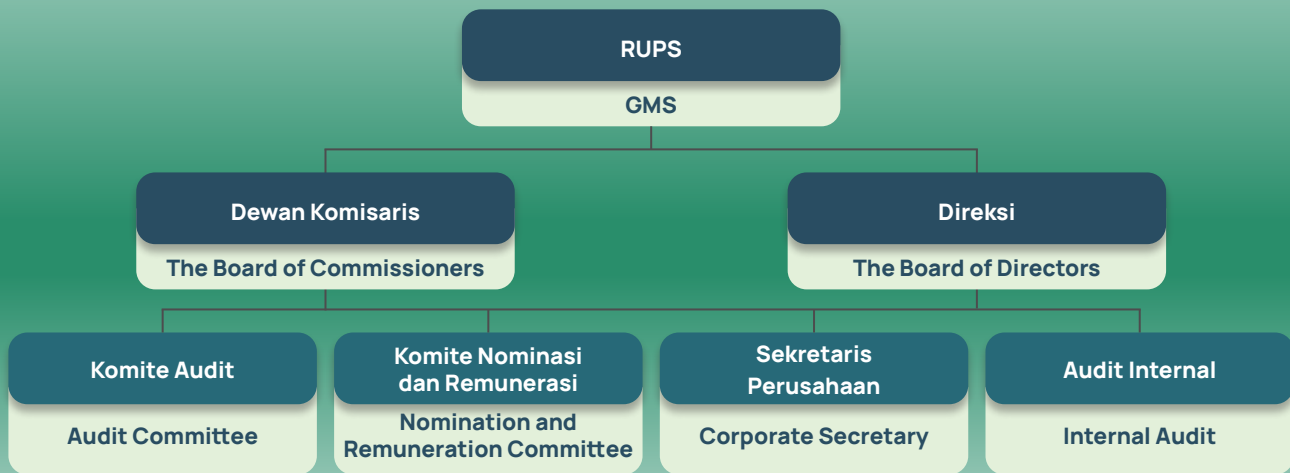
Governance Organ Structure

Struktur utama tata kelola Perseroan PT Buana Lintas Lautan Tbk terorganisir ke dalam beberapa elemen kunci, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang memfasilitasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing elemen beroperasi secara independen, menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang relevan, untuk memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.

Sebagai lembaga pengelola tertinggi dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, Direksi memegang tanggung jawab penting dalam pembuatan dan implementasi keputusan terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keputusan ini diambil untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mencapai tujuan bisnisnya tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The main governance structure of PT Buana Lintas Lautan Tbk is organized into several key elements, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs that facilitate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each element operates independently, performing functions and responsibilities established by relevant legislation, to ensure the effectiveness of corporate governance.

As the highest governing body in implementing sustainable governance, the Board of Directors holds significant responsibility in the creation and implementation of decisions related to economic, social, and environmental aspects. These decisions are made to support the implementation of sustainable governance principles, ensuring that the Company not only achieves its business objectives but also makes a positive contribution to society and the environment.



Komposisi Badan Tata Kelola

Composition of the Governance Body

Dalam rangka menerapkan fungsi Tata Kelola Perusahaan yang efektif, Perseroan telah menetapkan struktur organisasi tata kelola dengan komposisi sebagai berikut:

To implement an effective Corporate Governance function, the Company has established a governance organizational structure with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2020 - 2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022 - 2025
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 - 2025
Direksi Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2022 - 2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021 - 2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021 - 2025
Theodore Santoso Salim	Direktur Director	2022 - 2025

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini mencakup diversifikasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, dengan anggota yang berasal dari berbagai bidang profesional seperti ekonomi, bisnis, keuangan, akuntansi, dan administrasi. Keragaman ini telah diselaraskan dengan pedoman yang ditetapkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola yang baik dan inklusif.

The Company prioritizes the principle of diversity in determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This includes the diversification of skills, knowledge, and experience, with members coming from various professional fields such as economics, business, finance, accounting, and administration. This diversity has been aligned with the guidelines set forth in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as a form of the Company's commitment to implementing good and inclusive governance.

Dampak positif dari penerapan prinsip keragaman ini sangat signifikan, terutama dalam aspek pengambilan keputusan strategis dan operasional. Dengan memanfaatkan perspektif yang luas dan pengalaman yang beragam dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat melaksanakan fungsi pengawasannya dengan lebih efektif, memastikan bahwa setiap keputusan dibuat berdasarkan pertimbangan yang mendalam dan komprehensif. Kebijakan ini secara langsung mendukung upaya Perseroan dalam mencapai tujuan strategis dan operasionalnya, sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The positive impact of applying the principle of diversity is significant, especially in the aspects of strategic and operational decision-making. By leveraging the broad perspectives and diverse experiences of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company can carry out its supervisory functions more effectively, ensuring that each decision is made based on thorough and comprehensive considerations. This policy directly supports the Company's efforts in achieving its strategic and operational objectives, while also enhancing value for shareholders and other stakeholders.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [E.1]

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Badan tata kelola tertinggi Perseroan berperan penting dalam konteks pelaporan keberlanjutan Perseroan, yaitu sebagai pengawas yang menjamin bahwa Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungannya. Tanggung jawab badan tata kelola tertinggi Perusahaan mencakup:

The highest governance body of the Company plays a crucial role in the context of the Company's sustainability reporting, serving as an oversight entity that ensures the Company not only pursues financial profits but also considers its social and environmental impacts. The responsibilities of the highest governance body of the Company include:

1. Penetapan Kebijakan

Badan tata kelola tertinggi mengembangkan kebijakan yang mengarahkan perusahaan untuk mengadopsi dan mengikuti standar serta panduan yang relevan dengan keberlanjutan. Kebijakan ini menjadi dasar bagi semua inisiatif keberlanjutan di perusahaan.

2. Pemantauan Pelaporan

Mereka memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan dengan akurat dan transparan, memungkinkan pemangku kepentingan mendapatkan pandangan yang jelas tentang kinerja keberlanjutan perusahaan.

3. Komunikasi

Mereka berperan dalam memastikan komunikasi yang efektif tentang keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, menggunakan berbagai platform dan media untuk menyebarkan informasi.

4. Pertanggungjawaban

Badan tata kelola tertinggi memegang tanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan secara konsisten bertanggung jawab atas inisiatif dan laporan keberlanjutannya.

1. Policy Formulation

The highest governance body develops policies that guide the company to adopt and follow standards and guidelines relevant to sustainability. These policies form the basis for all sustainability initiatives in the company.

2. Monitoring Reporting

They ensure that the reporting process is conducted accurately and transparently, allowing stakeholders to get a clear view of the company's sustainability performance.

3. Communication

They play a role in ensuring effective communication about sustainability to stakeholders, using various platforms and media to disseminate information.

4. Accountability

The highest governance body holds the responsibility to ensure that the company consistently accounts for its sustainability initiatives and reports.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi, adapun daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut berfokus pada aspek-aspek kunci, seperti pemenuhan Kriteria sebagai anggota Direksi/Komisaris, penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), tugas dan tanggung jawab, serta rapat internal dan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain evaluasi mandiri, kinerja Direksi juga ditinjau oleh Dewan Komisaris, menambah lapisan pengawasan eksternal yang membantu memastikan bahwa Direksi beroperasi dengan standar tertinggi efektivitas dan akuntabilitas. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas kinerja individu mereka tetapi juga berkontribusi positif terhadap kinerja kolektif dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out independently using a questionnaire prepared by the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The questions focus on key aspects, such as compliance with criteria as members of the Board of Directors/Commissioners, implementation of GCG (*Good Corporate Governance*), duties and responsibilities, and internal and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to self-evaluation, the performance of the Board of Directors is also reviewed by the Board of Commissioners, adding an external layer of oversight that helps ensure that the Board of Directors operates to the highest standards of effectiveness and accountability. This comprehensive approach ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not only accountable for their individual performance but also contribute positively to the collective performance and long-term success of the Company.

Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Selection for the Highest Governance Body

Dalam rangka pemilihan badan tata kelola tertinggi, Perseroan menerapkan proses yang teliti dan berbasis kriteria tertentu, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap langkah dalam proses seleksi ini harus melalui dan mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran sentral dalam menentukan calon yang tepat untuk posisi kunci dalam perusahaan. Mereka melakukan penelaahan menyeluruh terhadap latar belakang, pengalaman, dan kompetensi setiap kandidat, memastikan kesesuaian mereka dengan visi dan strategi perusahaan. Kriteria utama yang diperhatikan mencakup kemampuan kepemimpinan, wawasan industri, serta prestasi yang telah dicapai.

Setelah proses identifikasi dan evaluasi kandidat selesai, rekomendasi tentang kandidat yang paling sesuai disampaikan kepada pemegang saham di RUPS. RUPS berfungsi sebagai platform utama untuk membuat keputusan penting terkait penunjukan direktur, memastikan bahwa proses nominasi dan seleksi dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perusahaan dipimpin oleh individu berkualitas, yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengarahkan Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

In the selection of the highest governance body, the Company implements a thorough process based on specific criteria, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Every step in this selection process must go through and obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). The Nomination and Remuneration Committee plays a central role in determining the right candidates for key positions in the company. They conduct a thorough review of the background, experience, and competencies of each candidate, ensuring their suitability with the Company's vision and strategy. The main criteria considered include leadership ability, industry insight, and achievements.

After the candidate identification and evaluation process is completed, recommendations for the most suitable candidates are presented to shareholders at the GMS. GMS serves as the primary platform for making important decisions related to the appointment of directors, ensuring that the nomination and selection process is carried out with high transparency and accountability. This is done with the goal of ensuring that the Company is led by qualified individuals, who have the necessary abilities and experience to steer the Company toward achieving its objectives.

Kebijakan Remunerasi dan Proses untuk Menentukan Remunerasi

Remuneration Policy and Process for Determining Remuneration

Perseroan menerapkan proses penentuan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Kebijakan tersebut merupakan pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait prosedur penetapan remunerasi pada Perseroan.

The Company applies a process for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting, taking into account the recommendations and advice from the Nomination and Remuneration Committee and considering the Company's financial conditions. This policy is a delegation of authority from the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the remuneration determination procedures in the Company.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, beberapa faktor penting menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, several important factors are considered, including:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company performance.
3. The value of remuneration in previous years and based on the executive remuneration level in the same industry.
4. Considerations of the Company's long-term objectives and strategies.



Berikut adalah rincian terkait komponen Remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024:

Here are the details related to the remuneration components of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2024:

No.	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Pokok Base Salary	✓	✓
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
3	Tunjangan kesehatan keluarga Family health benefits	✓	✓
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Official Travel Allowance	✓	✓
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	✓	✓
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	✓	✓
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✓

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp4,83 miliar atau setara dengan USD302.107. Sedangkan, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp4,85 miliar atau setara dengan USD303.355.

In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners was IDR4.83 billion or equivalent to USD302,107. Meanwhile, the total remuneration received by the Board of Directors was IDR4.85 billion or equivalent to USD303,355.

Penerapan Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management Implementation

Partisipasi setiap divisi dalam sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan nilai organisasi atau perusahaan. Di Perseroan, manajemen risiko dan pemanfaatan peluang dianggap sebagai komponen utama dari setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, keberadaan banyak risiko yang memerlukan pengelolaan yang terstruktur dan konsisten oleh seluruh tingkat manajemen di Perseroan untuk mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan, serta untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, kolaborasi yang efektif antara semua divisi dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang merupakan faktor kunci dalam kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

The participation of each division in the integrated risk management system at the Company level plays an essential role in maintaining and enhancing the value of the organization or company. At the Company, risk management and opportunity utilization are considered as integral components of every business activity. Therefore, the presence of many risks that require structured and consistent management by all levels of management in the Company to achieve the set business objectives and goals, as well as to create added value for the Company's shareholders. Thus, effective collaboration among all divisions in managing risks and exploiting opportunities is a key factor in the Company's success and sustainable growth.

Berikut adalah jenis-jenis risiko yang dapat dihadapi Perseroan beserta upaya memitigasi risiko-risiko tersebut:

Here are the types of risks that the Company may face along with efforts to mitigate these risks:

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi Risk of Economic Aspect		
Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional Non-functional Currency Exchange Rate Risk	Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional In managing its revenue, expenses, receivables, and business liabilities, the Company use the US dollar (foreign currency), which is subject to potential fluctuations in non-functional currency exchange rates.	Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun untuk sementara, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif pada mata uang non-fungsional tersebut atas pinjaman jangka panjangnya. The Company maintains a balance of cash flows from operational and financing activities in the same currency. However, currently, the Company has not yet implemented effective hedging measures for its non-functional currency exposure related to its long-term loans.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Perubahan suku bunga mungkin timbul karena arus kas di masa depan atau fluktuasi nilai wajar yang terkait dengan instrumen keuangan Perusahaan. Fluktuasi suku bunga akibat perubahan harga pasar merupakan potensi risiko yang dapat berdampak pada aset dan liabilitas keuangan Perusahaan, seperti kas dan pinjaman. The changes in interest rates may arise due to future cash flows or fair value fluctuations related to the Company's financial instruments. Fluctuating interest rates, resulting from market rate changes, represent a potential risk that can impact the Company's financial assets and liabilities, such as cash and loans.	Perseroan secara terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Namun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang. The Company continuously monitors the changes in market interest rates to ensure that its interest rates remain aligned with prevailing market conditions. However, the Company has not yet implemented effective hedging strategies for loans with floating interest rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko likuiditas terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Potential liquidity risk related to short-term, medium-term, and long-term funding activities.	Perseroan berupaya menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala. The Company strives to maintain an adequate level of reserves, bank facilities, and loan facilities by monitoring projected and actual cash flows and periodically go with the maturity profiles of financial assets and liabilities.
Risiko Kredit Credit Risk	Potensi risiko kredit terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Credit Risk Potential related to the failure of one party to fulfill its obligations, resulting in losses for the other party.	Perseroan mengadopsi kebijakan yaitu hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan. The Company adopts a policy of only dealing with creditworthy counterparts and conducts ongoing credit evaluations of the financial condition of counterparts, which generally do not require collateral.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Lingkungan Risk of Environmental Aspect		
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kegiatan operasional yang menggunakan energi memiliki potensi untuk menyebabkan dampak negatif pada lingkungan. Dampak-dampak tersebut meliputi berkurangnya ketersediaan energi alam dan pencemaran laut akibat emisi atau tumpahan minyak. Operational activities involving energy usage have the potential risk of causing negative impacts to the environment. These impacts may include the depletion of natural energy resources and marine pollution resulting from emissions or oil spills.	Menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dalam operasional dapat membantu mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan. Menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah dan tumpahan yang ketat, seperti pemrosesan dan pengolahan limbah yang tepat, perawatan sistem penyimpanan, dan penerapan protokol keamanan dalam mengangkut bahan berbahaya seperti minyak, dapat membantu mencegah tumpahan minyak yang merusak lingkungan laut. Implementing energy efficiency measures in operations can help reduce overall energy consumption. Enforcing strict waste and spill management measures, such as proper waste processing and treatment, maintenance of storage systems, and adherence to safety protocols when transporting hazardous materials like oil, can help prevent harmful oil spills and protect the marine environment.
Risiko Aspek Sosial Risk of Social Aspect		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Manajemen keselamatan kerja tidak mampu untuk mengantisipasi peningkatan kejadian kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. The occupational safety management has been unable to anticipate the increase in workplace accidents within the Company's operational areas, both on land and sea.	Perseroan melakukan sosialisasi program dan pelatihan K3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun laut. The Company conducts regular program socialization and training on Occupational Health and Safety (OHS) and ensures that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas meet OHS standards, both on land and sea.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berperan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Adapun rincian terkait peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap manajemen risiko adalah sebagai berikut:

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company play a crucial role in managing, conducting regular reviews, and evaluating the effectiveness of the risk management process implemented by the Company. The details related to the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management are as follows:



Mengelola Risiko | Managing Risks

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko di Perseroan dengan memastikan bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dipantau dengan cermat. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola risiko yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan serta untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to manage risks in the Company by ensuring that risks have been identified, measured, managed, and monitored carefully. They are also responsible for making appropriate decisions in managing risks that can impact the Company's performance and for creating added value for stakeholders.



Melakukan Telaah Berkala | Conducting Regular Reviews

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus secara rutin meninjau proses manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perseroan. Tinjauan berkala ini dimaksudkan untuk mengevaluasi keefektifan proses manajemen risiko yang telah dilakukan dan memverifikasi bahwa risiko-risiko Perseroan telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must regularly review the risk management process implemented by the Company. This regular review is intended to evaluate the effectiveness of the risk management process that has been carried out and to verify that the Company's risks have been identified and managed properly.



Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko | Reviewing the Effectiveness of the Risk Management Process

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan proses manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa proses manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi dengan baik dan memenuhi standar terbaik dalam pengelolaan risiko.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also evaluate the overall effectiveness of the risk management process. The goal is to verify that the Company's risk management process is well integrated and meets the best standards in risk management.



Membuat Keputusan Strategis | Making Strategic Decision

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam membuat keputusan strategis terkait dengan manajemen risiko. Keputusan-keputusan ini harus didasarkan pada hasil peninjauan dan evaluasi terhadap proses manajemen risiko Perseroan serta informasi-informasi yang relevan. Keputusan-keputusan tersebut harus diambil dengan memperhitungkan kepentingan jangka panjang Perseroan dan semua pihak yang terlibat.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in making strategic decisions related to risk management. These decisions should be based on the review and evaluation of the Company's risk management process and relevant information. These decisions should be made considering the long-term interests of the Company and all parties involved.

Dalam menjalankan tugas untuk mengelola, melakukan telaah berkala, dan mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama dengan berbagai unit kerja di Perseroan. Mereka memastikan bahwa proses manajemen risiko yang diterapkan konsisten dan terintegrasi dengan baik di seluruh organisasi.

In carrying out their duties to manage, conduct regular reviews, and evaluate the effectiveness of the Company's risk management process, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors collaborate with various units within the Company. They ensure that the risk management process implemented is consistent and well-integrated throughout the organization.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Kebijakan mengenai benturan kepentingan di Perseroan diatur secara rinci dalam Pedoman Perilaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Apabila seorang anggota Direksi terlibat dalam benturan kepentingan dengan perusahaan, anggota Direksi lainnya akan bertindak sebagai perwakilan kepentingan Perusahaan. Jika semua anggota Direksi terlibat dalam konflik kepentingan dengan Perusahaan, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The policy regarding conflicts of interest in the Company is detailed in the Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners. If a member of the Board of Directors is involved in a conflict of interest with the company, other members of the Board of Directors will act as representatives of the Company's interests. If all members of the Board of Directors are involved in a conflict of interest with the Company, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or another party appointed at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa baik Direksi maupun Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas mereka secara independen dalam kepentingan terbaik perusahaan ketika terjadi konflik kepentingan.

This is intended to ensure that both the Board of Directors and the Board of Commissioners can carry out their duties independently in the best interests of the company when a conflict of interest occurs.

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Concern

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk menjadi pelapor yang proaktif dalam mengungkapkan segala kekhawatiran terkait dengan kesalahan, penipuan, atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan, etika bisnis, Anggaran Dasar, undang-undang, atau kerahasiaan informasi. Perseroan mengharapkan agar laporan-laporan ini disampaikan kepada atasan langsung, Direksi, atau melalui kontak yang tersedia di situs web Perseroan, dengan menyertakan semua bukti relevan dan dokumentasi pendukung yang diperlukan.

The Company encourages every employee to be a proactive whistleblower in disclosing any concerns related to errors, fraud, or violations of company policies, business ethics, Articles of Association, laws, or confidentiality of information. The Company expects these reports to be submitted to the direct supervisor, the Board of Directors, or through the contact available on the Company's website, including all relevant evidence and supporting documentation required.

Dalam proses ini, Perusahaan akan menjamin kerahasiaan pelaporan dan berkomitmen untuk menangani setiap laporan dengan cermat dan adil. Setiap situasi yang dilaporkan akan diselidiki secara menyeluruh oleh pihak yang berwenang, dengan menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Tindakan yang sesuai akan diambil setelah penerimaan laporan, termasuk penggunaan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran hukum atau kebijakan perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan. Dengan demikian, Perseroan mengutamakan integritas dan kepercayaan dalam menjaga lingkungan kerja yang sehat dan beretika.

In this process, the Company will guarantee the confidentiality of the report and is committed to handling each report carefully and fairly. Every reported situation will be thoroughly investigated by the competent authorities, maintaining the principles of transparency and accountability.

Appropriate actions will be taken after the receipt of the report, including the use of strict and consistent sanctions against violations of the law or company policies. The Company is also committed to taking necessary preventive measures to prevent the recurrence of similar incidents in the future. Thus, the Company prioritizes integrity and trust in maintaining a healthy and ethical working environment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bentuk upaya untuk memantau dan menanggulangi masalah kecurangan serta secara efektif membangun dan mempertahankan citra positif Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan berupa penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bukan hanya dijadikan sebuah alat, melainkan sebuah inisiatif strategis yang dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan dan pengelolaan laporan penipuan dan kecurangan dari seluruh individu di lingkup Perseroan.

Perseroan memahami pentingnya transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan tidak hanya dibuka bagi karyawan saja, akan tetapi masyarakat umum juga berkesempatan untuk melaporkan individu Perseroan yang melanggar norma, peraturan, atau etika bisnis, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kepentingan Perseroan.

Mekanisme Penyampaian

Untuk memudahkan proses pelaporan dan memastikan bahwa setiap suara dapat didengar, Perseroan telah membuka berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan serta masyarakat umum. Pelaporan dapat dilakukan dengan dua cara dengan tingkat keamanan dan kerahasiaan yang sama tingginya, yaitu melalui situs web resmi Perseroan (www.bull.co.id), atau melalui korespondensi tertulis yang dapat dikirim ke alamat berikut:

As an effort to monitor and address fraud issues and effectively build and maintain the Company's positive image, the Company has a policy in the form of a Violation Reporting System that is not only used as a tool, but also as a strategic initiative designed to facilitate the collection and management of fraud and misconduct reports from all individuals within the Company.

The Company understands the importance of transparency and integrity in every aspect of the Company's operations. Therefore, the Violation Reporting System in the Company is not only open to employees, but the general public also has the opportunity to report individuals in the Company who violate norms, regulations, or business ethics, which directly or indirectly can affect the interests of the Company.

Reporting Mechanism

To facilitate the reporting process and ensure that every voice can be heard, the Company has opened various communication channels that can be accessed by all employees and the general public. Reporting can be done in two ways with the same high level of security and confidentiality, namely through the Company's official website (www.bull.co.id), or through written correspondence that can be sent to the following address:

Komite Audit | Audit Committee**PT Buana Lintas Lautan Tbk**

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

☎ : +62 21 3048 5700

📠 : +62 21 3048 5701

🌐 : www.bull.co.id

✉ : audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan perlindungan penuh bagi pelapor dan keluarga mereka dari setiap bentuk ancaman atau intimidasi. Kebijakan ini merupakan bagian inti dari kebijakan Perseroan untuk mendorong sebuah lingkungan yang aman dan mendukung, di mana individu merasa diberdayakan untuk bersuara tanpa takut akan konsekuensi negatif.

Perseroan menerapkan beberapa langkah untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Semua laporan yang masuk akan ditangani dengan diskresi maksimum, dan identitas pelapor hanya akan diketahui oleh individu yang bertanggung jawab secara langsung dalam proses investigasi. Langkah ini diambil untuk mencegah terjadinya pembalasan atau tekanan terhadap pelapor dan keluarganya, memastikan bahwa mereka dapat tetap anonim selama dan setelah proses penanganan kasus.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang masuk melalui mekanisme yang telah disiapkan oleh Perseroan mendapatkan jaminan penanganan yang serius dan cepat. Perseroan memastikan bahwa laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam proses penanganan pengaduan, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dalam artian bahwa setiap langkah dalam investigasi, mulai dari penerimaan laporan hingga pengambilan keputusan dan implementasi tindakan, dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka. Kami berusaha untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh pengaduan diberikan informasi yang cukup mengenai status dan hasil dari investigasi.

Penanganan setiap kasus dilakukan secara tegas, adil, dan profesional. Perseroan tidak akan ragu untuk memberikan sanksi atau hukuman kepada siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran, sesuai dengan tingkat kesalahannya. Tindakan ini diambil tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perbuatan yang dilakukan tetapi juga sebagai pesan kuat bahwa Perseroan tidak akan mentolerir segala bentuk pelanggaran etik atau hukum.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing full protection for whistleblowers and their families from any form of threat or intimidation. This policy is a core part of the Company's policy to encourage a safe and supportive environment where individuals feel empowered to speak up without fear of negative consequences.

The Company implements several measures to ensure the confidentiality of the whistleblower's identity. All incoming reports will be handled with maximum discretion, and the identity of the whistleblower will only be known by individuals directly responsible for the investigation process. This step is taken to prevent retaliation or pressure against the whistleblower and their family, ensuring that they can remain anonymous during and after the case handling process.

Handling Complaints

Every complaint that comes in through the mechanisms prepared by the Company is guaranteed to be handled seriously and quickly. The Company ensures that the violation reports will be followed up in accordance with the applicable laws and regulations.

In the process of handling complaints, the Company applies the principles of transparency and accountability, meaning that every step in the investigation, from receiving the report to decision-making and implementation of actions, is done in a clear and open manner. We strive to ensure that all parties involved or affected by the complaint are provided with sufficient information regarding the status and results of the investigation.

The handling of each case is carried out firmly, fairly, and professionally. The Company will not hesitate to impose sanctions or punishment on anyone proven to have committed a violation, in accordance with the level of their wrongdoing. This action is taken not only as a form of accountability for the actions committed but also as a strong message that the Company will not tolerate any form of ethical or legal violations.

Langkah-langkah ini juga merupakan bagian dari upaya kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan, serta mempromosikan budaya Perusahaan yang bersih dari korupsi dan pelanggaran lainnya. Dengan demikian, kami memperkuat fondasi etis Perseroan dan membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak ada menerima laporan pelanggaran yang masuk, baik melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) maupun pengaduan langsung melalui korespondensi yang ditujukan kepada Komite Audit Perseroan.

These steps are also part of our efforts to create a safe and comfortable work environment for all employees and promote a corporate culture that is free from corruption and other violations. Thus, we strengthen the ethical foundation of the Company and build a strong basis for long-term growth and sustainability.

Number of Violation Reports in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any violation reports, either through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints through correspondence addressed to the Company's Audit Committee.

Tantangan terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan [E.5]

Challenges in Sustainability Implementation

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, BULL menghadapi sejumlah tantangan struktural dan operasional yang khas bagi industri pelayaran. Salah satu tantangan utama adalah pengurangan emisi gas rumah kaca yang signifikan dihasilkan oleh kapal-kapal besar. Untuk menjawab tantangan ini, BULL telah mengambil langkah-langkah nyata seperti pemasangan alat penyaring emisi (*scrubber*), penggunaan bahan bakar rendah sulfur (*VLSFO*), serta pemasangan pembatas tenaga mesin (*Engine Power Limiter/EPL*) guna meningkatkan efisiensi energi dan menekan emisi karbon.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah upaya peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya secara optimal, termasuk investasi teknologi seperti *rotor sail* dan sistem manajemen bahan bakar. Namun, implementasi teknologi tersebut membutuhkan biaya tinggi yang belum sepenuhnya terkompensasi oleh tarif sewa kapal saat ini.

Dari sisi lingkungan laut, BULL juga menghadapi tuntutan untuk mengoperasikan kapal secara ramah lingkungan. Hal ini dilakukan melalui pemasangan sistem *Ballast Water Treatment System* (BWTS) di seluruh armada yang berlayar di perairan internasional guna mencegah perpindahan organisme laut invasif.

Secara eksternal, dinamika geopolitik, fluktuasi harga energi, serta kondisi ekonomi global juga mempengaruhi biaya operasional dan kelangsungan usaha. Untuk itu, BULL secara proaktif memantau perkembangan ekonomi

In implementing sustainability principles, BULL faces several structural and operational challenges that are characteristic of the shipping industry. One of the primary challenges is the reduction of greenhouse gas emissions, as large vessels are significant sources of carbon emissions. To address this, BULL has taken concrete actions such as installing emission scrubbers, using very low sulfur fuel oil (VLSFO), and equipping vessels with Engine Power Limiters (EPL) to enhance energy efficiency and minimize carbon output.

Another major challenge is improving energy efficiency and optimizing resource management, which includes investments in technologies such as rotor sails and advanced fuel management systems. However, these technologies require high capital expenditure and are not yet fully offset by current charter rates.

From an environmental perspective, BULL also faces demands to ensure that vessel operations do not harm marine ecosystems. This includes the installation of Ballast Water Treatment Systems (BWTS) across the international fleet to prevent the spread of invasive marine organisms.

Externally, geopolitical tensions, fluctuations in energy prices, and global economic conditions significantly impact operational costs and business continuity. In response, BULL proactively monitors economic

serta kebijakan internasional dan nasional yang berkaitan dengan sektor pelayaran.

Dalam konteks regulasi, tantangan muncul dari belum konsistennya penerapan kebijakan keberlanjutan, khususnya pada aspek sosial di industri pelayaran domestik. Meskipun aspek lingkungan dan tata kelola telah didukung oleh regulasi yang jelas, aspek sosial masih membutuhkan komitmen berkelanjutan dari manajemen dan anggaran yang memadai agar dapat diterapkan secara konsisten.

Kendala lain termasuk keterbatasan akses terhadap vendor berkelanjutan, yang saat ini masih didominasi oleh penyedia jasa luar negeri dengan biaya tinggi. Ini menjadi hambatan dalam memperluas inisiatif keberlanjutan secara efisien dan ekonomis.

BULL menanggapi seluruh tantangan tersebut melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup penguatan sistem tata kelola, investasi berkelanjutan, dan peningkatan kesadaran serta kapasitas SDM internal. Direksi secara kolektif juga membagi tanggung jawab pengawasan ESG berdasarkan fungsi masing-masing, untuk memastikan implementasi yang terarah dan terukur.

developments and policy shifts at both the national and international levels relevant to the shipping industry.

In terms of regulation, a key challenge lies in the inconsistent implementation of sustainability policies, especially in the social aspect within domestic shipping. While environmental and governance aspects are well supported by clear regulations, the social dimension still requires continuous management commitment and sufficient budgeting to ensure consistent implementation.

Additional constraints include limited access to sustainable vendors, as the majority are foreign-based and operate with higher costs. This presents a barrier to expanding sustainable initiatives in an efficient and economically viable manner.

BULL addresses these challenges through an integrated approach that strengthens governance systems, invests in sustainable infrastructure, and enhances internal awareness and human resource capacity. The Board of Directors collectively oversees ESG implementation by assigning responsibilities to specific directors based on functional areas, ensuring a focused and measurable execution of ESG strategies.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Activities to Build a Sustainability Culture

Membangun budaya keberlanjutan di Perseroan memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan setiap aspek dari organisasi. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai keberlanjutan, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendorong praktik berkelanjutan di setiap level. Berikut adalah beberapa strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan ini:

Pelatihan dan Pendidikan

Dalam upaya membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di dalam organisasi, Perseroan menempatkan pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu strategi kuncinya. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan karyawan dan manajemen pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan serta memperlihatkan cara-cara praktis untuk mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam aktivitas sehari-hari dan keputusan bisnis.

Building a sustainability culture in the Company requires a comprehensive approach that involves every aspect of the organization. By increasing awareness and understanding of sustainability, the Company aims to create a work environment that encourages sustainable practices at every level. Here are some strategies and activities that the Company can undertake to achieve this goal:

Training and Education

In an effort to build and strengthen a culture of sustainability within the organization, the Company places education and training as one of its key strategies. This initiative is designed to provide employees and management with in-depth knowledge about sustainability principles and demonstrate practical ways to integrate these concepts into daily activities and business decisions.

Pelatihan dan pendidikan ini mencakup berbagai topik, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan limbah, hingga strategi untuk mengurangi jejak karbon Perseroan. Program-program tersebut juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk kesetaraan di tempat kerja, inklusi, dan pemberdayaan komunitas lokal.

Peningkatan Partisipasi Karyawan

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengambil langkah aktif untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam proyek-proyek dan inisiatif keberlanjutan. Dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terlibat secara langsung, Perseroan tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka tentang dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi pada solusi inovatif.

Dengan strategi ini, Perseroan berharap untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keberlanjutan tetapi juga memupuk budaya inovasi dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa upaya keberlanjutan menjadi bagian integral dari standar bekerja sehari-hari, yang memungkinkan Perseroan untuk terus maju dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjangnya sambil memperkuat keterlibatan dan kepuasan karyawan.

Komunikasi Terbuka

Mengadopsi pendekatan komunikasi terbuka dan transparan menjadi salah satu kunci utama dalam membangun dan memelihara budaya keberlanjutan di dalam Perseroan. Komunikasi ini tidak hanya berlangsung antara manajemen dan karyawan, tetapi juga melibatkan dialog aktif dengan pihak luar, seperti pelanggan, mitra, dan komunitas lokal. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka, Perseroan mendorong pertukaran ide dan masukan yang konstruktif, memungkinkan semua pihak untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan.

Implementasi Program-Program Keberlanjutan

Dalam upaya untuk mengurangi dampak bisnis terhadap lingkungan dan memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian program keberlanjutan yang komprehensif. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi isu lingkungan yang mendesak tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membangun reputasi positif di mata pemangku kepentingan.

This training and education cover a variety of topics, from efficient resource management and waste reduction to strategies for reducing the Company's carbon footprint. These programs also emphasize the importance of corporate social responsibility, including workplace equality, inclusion, and empowerment of local communities.

Enhancing Employee Participation

To strengthen the commitment to sustainability, the Company actively takes steps to increase employee participation in sustainability projects and initiatives. By providing opportunities for employees to get directly involved, the Company not only raises their awareness of the impact of business activities on the environment but also encourages them to contribute to innovative solutions.

With this strategy, the Company hopes to not only increase employee awareness and knowledge about sustainability but also foster a culture of innovation and responsibility to ensure that sustainability efforts become an integral part of daily work standards, enabling the Company to continue making progress in achieving its long-term sustainability goals while strengthening employee engagement and satisfaction.

Open Communication

Adopting an approach of open and transparent communication is one of the key elements in building and maintaining a sustainability culture within the Company. This communication not only takes place between management and employees but also involves active dialogue with external parties, such as customers, partners, and local communities. By creating an inclusive and open work environment, the Company encourages the exchange of constructive ideas and feedback, allowing all parties to contribute to the achievement of sustainability goals.

Implementation of Sustainability Programs

In an effort to reduce the business's impact on the environment and strengthen the sustainability culture, the Company has implemented a comprehensive series of sustainability programs. These programs are designed not only to address pressing environmental issues but also to enhance operational efficiency, reduce costs, and build a positive reputation in the eyes of stakeholders.

Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan dan evaluasi merupakan langkah kritical dalam siklus implementasi program-program keberlanjutan di Perseroan. Melalui pemantauan yang ketat dan evaluasi yang teratur, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan benar-benar efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Ini bukan hanya tentang memeriksa pencapaian jangka pendek, tetapi juga mengukur dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dengan fokus pada pemantauan dan evaluasi yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi target keberlanjutan jangka pendek tetapi juga memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara mendalam dalam budaya dan strategi bisnis jangka panjang. Langkah ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, karyawan, pemangku kepentingan, dan lingkungan, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi pilar utama dalam pencapaian kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan.

Monitoring and Evaluation

The monitoring and evaluation process is a critical step in the cycle of implementing sustainability programs in the Company. Through rigorous monitoring and regular evaluation, the Company can ensure that each initiative undertaken is truly effective in achieving the set sustainability goals. This is not just about checking short-term achievements but also measuring the long-term impact on the environment and society, as well as overall business performance.

With a focus on effective monitoring and evaluation, the Company is committed to not only meeting short-term sustainability targets but also ensuring that sustainability principles are deeply integrated into the long-term business culture and strategy. This approach creates added value for the Company, employees, stakeholders, and the environment, ensuring that sustainability becomes a central pillar in achieving success and sustainable growth.





BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Kinerja Ekonomi

Economic
Performance



04



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja [F.2] [F.3]

Comparison of Target and Performance Achievement

Dalam upaya terus-menerus meningkatkan kinerja dan produktivitas, Perseroan menetapkan target ambisius yang disusun oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris setiap tahun. Target ini menjadi tolak ukur penting bagi Manajemen untuk mengukur kemajuan dan efektivitas strategi yang dijalankan. Berikut ini adalah perbandingan antara target yang ditetapkan untuk tahun 2024 dan realisasi yang telah dicapai:

To continuously improve performance and productivity, the Company sets ambitious targets formulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners every year. These targets are crucial benchmarks for Management to measure progress and the effectiveness of the strategies implemented. Here is a comparison between the targets set for 2024 and the achievements realized:

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target
Pendapatan Revenue	140.213.173	140.881.001	99,53%	148.213.892	137.462.988	107,82%	113.848.872	100.956.701	112,77%
EBITDA	57.382.158	63.867.330	89,85%	71.729.479	66.374.584	108,07%	30.043.412	28.193.893	106,56%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	13.791.645	33.746.673	40,87%	27.849.534	55.086.168	50,56%	(43.384.280)	4.653.318	-932,33%
Jumlah Aset Total Asset	352.626.143	375.568.695	93,89%	374.403.745	368.737.436	101,54%	377.575.443	409.873.473	92,12%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	191.766.285	196.249.747	97,72%	227.232.691	225.275.715	100,87%	258.268.625	262.388.118	98,43%
Jumlah Ekuitas Total Equity	160.859.858	179.318.947	89,71%	147.171.054	143.461.722	102,59%	119.306.818	124.771.824	95,62%
Sustainable Investing	1.759.557	1.600.000	109,97%	3.433.000	3.217.600	106,69%	2.106.000	2.030.000	103,74%



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [F.2] [F.3]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam mengelola operasional bisnis, Perseroan tidak hanya sekadar mengutamakan penciptaan nilai ekonomi sebagai tujuan akhir. Perseroan memiliki prinsip yang lebih mendalam dan inklusif yang dijunjung tinggi, yakni komitmen terhadap distribusi nilai ekonomi yang adil dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini bukan hanya menjadi pilar strategi bisnis, melainkan juga landasan dalam membangun dan memelihara hubungan jangka panjang yang harmonis dengan karyawan, mitra bisnis, pelanggan, serta masyarakat luas.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan yang berkelanjutan tidak dapat dicapai melalui pencapaian keuntungan semata. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Perusahaan yang berfokus pada keadilan dan tanggung jawab menjadi prioritas utama. Hal ini tercermin dalam kebijakan manajemen sumber daya manusia yang adil, praktik bisnis yang etis dengan mitra, penawaran produk dan layanan yang memenuhi standar kualitas tertinggi untuk pelanggan, serta kontribusi aktif terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

In managing its business operations, the Company not only prioritizes the creation of economic value as its ultimate goal. The Company upholds a deeper and more inclusive principle, namely a commitment to the fair and responsible distribution of economic value to all stakeholders. This principle is not only a pillar of the business strategy but also the foundation for building and maintaining harmonious long-term relationships with employees, business partners, customers, and the broader community.

The Company understands that sustainable success cannot be achieved through profit alone. Therefore, the implementation of Company values focused on fairness and responsibility is a top priority. This is reflected in fair human resource management policies, ethical business practices with partners, offering products and services that meet the highest quality standards for customers, and active contributions to the development and welfare of society.

Berikut ini adalah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Here is the direct economic value generated and distributed over the last 3 (three) years:

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Revenue from Customers	149.962.439	131.820.358	113.714.749
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	149.962.439	131.820.358	113.714.749
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	83.889.308	63.611.998	65.445.103
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	15.706.322	15.417.036	20.436.017
Pembayaran Bunga Interest Payment	12.223.669	20.279.391	40.701.402
Pembayaran Pajak Tax Payment	105.462	55.374	58.076
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya - Netto Operating and Others Expenses Payment	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	295	1.401,54	666,66
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	111.925.056	99.365.200	126.641.265
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan Economic Value Retained	38.037.383	32.455.157	(12.926.516)

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Dalam konteks bisnis Perseroan yang bergerak di industri sewa armada kapal, sumber pendapatan utama berasal dari layanan sewa kapal kepada klien. Pendekatan Perseroan terhadap penghasilan tidak hanya terfokus pada operasional kapal tetapi juga pada pengoptimalan pemanfaatan dan pengelolaan aset keuangan serta aset tetap lainnya. Tahun 2024 menjadi tahun yang positif bagi Perseroan, dengan tercatatnya peningkatan nilai ekonomi sebesar 13,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Economic Value Generated

In the business context of the Company, which operates in the fleet chartering industry, the main source of income comes from chartering services to clients. The Company's approach to earnings is not only focused on vessel operations but also on optimizing the utilization and management of financial assets and other fixed assets. The year 2024 was a positive year for the Company, with an increase of 13.76% in economic value recorded compared to the previous year.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebesar USD 111,93 juta, atau naik sekitar 12,7% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama melalui peran aktif dalam rantai ekonomi yang melibatkan pemasok, karyawan, pemerintah, dan masyarakat.

Kenaikan distribusi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha yang mendorong kebutuhan pembelian barang dan jasa dari pemasok, serta peningkatan remunerasi kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka terhadap kinerja operasional. Di sisi lain, stabilitas operasional juga memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial, seperti pembayaran bunga pinjaman, secara lebih optimal.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Fluktuasi nilai ekonomi yang dihasilkan secara langsung mempengaruhi kapasitas Perseroan dalam mempertahankan nilai ekonomi. Menyusul tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan signifikan dalam nilai ekonomi yang ditahan sebesar 17,20% dari tahun sebelumnya, sebuah indikasi kuat dari kinerja finansial yang solid dan pengelolaan sumber daya yang efisien.

Peningkatan nilai ekonomi yang ditahan ini dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa Perseroan berhasil menghasilkan sumber daya finansial yang lebih besar daripada pengeluarannya selama periode tersebut. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil positif ini bisa sangat bervariasi, mulai dari efisiensi operasional yang meningkat, pertumbuhan pendapatan dari penjualan atau layanan, hingga keberhasilan investasi yang dilakukan. Khususnya, pengelolaan biaya yang efektif dan diversifikasi sumber pendapatan menunjukkan peran kunci dalam meningkatkan kapasitas Perseroan untuk mempertahankan lebih banyak nilai ekonomi.

Economic Value Distributed

In 2024, the Company recorded an increase in the economic value distributed to stakeholders, amounting to USD 111.93 million, or approximately 12.7% higher than in 2023. This increase reflects the Company's continued commitment to shared value creation by actively engaging with various economic stakeholders, including suppliers, employees, the government, and the broader community.

The rise in distributed value was driven by higher operational revenues, which led to greater procurement needs and an increase in employee compensation as a recognition of their contribution to the Company's operational performance. Furthermore, the Company's stable operations enabled it to fulfill its financial obligations, such as interest payments, more efficiently.

Economic Value Retained

Fluctuations in the directly generated economic value affect the Company's capacity to retain economic value. Following the year 2024, the Company experienced a significant increase in retained economic value by 17.20% from the previous year, a strong indication of solid financial performance and efficient resource management.

The increase in retained economic value can be interpreted as evidence that the Company successfully generated more financial resources than its expenditures during that period. Factors contributing to this positive result could vary widely, from increased operational efficiency, revenue growth from sales or services, to successful investments. Specifically, effective cost management and diversification of income sources play a key role in enhancing the Company's capacity to retain more economic value.



BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Kinerja Lingkungan

Environment
Performance



05

Perseroan berkomitmen untuk mengoperasikan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, terutama dalam konteks industri pelayaran internasional yang sangat diatur. Kepatuhan terhadap regulasi yang bertujuan untuk melindungi lingkungan laut adalah bagian penting dari praktik bisnis Perseroan. Sejalan dengan ini, Perseroan tunduk pada International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL), yang merupakan konvensi internasional utama yang dirancang untuk meminimalisir polusi laut dari kapal. MARPOL terdiri dari enam lampiran yang mengatur berbagai aspek pencemaran laut, yaitu:

1. Lampiran I: Pencemaran Minyak.

Lampiran ini mengatur penggunaan, pemakaian, dan pembuangan minyak mentah, minyak berat, dan minyak pelumas dari kapal, juga memberikan persyaratan untuk desain dan pengoperasian sistem peralatan pencegah pencemaran minyak.

2. Lampiran II: Bahan Kimia Berbahaya.

Lampiran ini berkaitan dengan pengangkutan bahan kimia berbahaya dalam kemasan atau dalam jumlah besar dan menetapkan aturan dan prosedur khusus untuk pengemasan, penanganan, dan pemakaian bahan kimia berbahaya di kapal.

3. Lampiran III: Pencemaran oleh Limbah Cair.

Lampiran ini mengatur pembuangan limbah cair dari kapal, termasuk limbah dari mesin, tangki, dan sanitasi. Persyaratan pengolahan limbah cair diberikan untuk melindungi lingkungan laut.

The Company is committed to operating its business in a responsible and sustainable manner, especially in the context of the highly regulated international shipping industry. Compliance with regulations aimed at protecting the marine environment is an essential part of the Company's business practices. In line with this, the Company adheres to the International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL), which is the main international convention designed to minimize marine pollution from ships. MARPOL consists of six annexes that regulate various aspects of marine pollution, namely:

1. Annex I: Oil Pollution

This annex regulates the use, handling, and disposal of crude oil, heavy oil, and lubricating oil from ships, and provides requirements for the design and operation of oil pollution prevention equipment systems.

2. Annex II: Hazardous Chemicals

This annex deals with the transportation of hazardous chemicals in bulk or in large quantities and establishes specific rules and procedures for the packaging, handling, and use of hazardous chemicals on ships.

3. Annex III: Pollution by Liquid Wastes

This annex regulates the disposal of liquid waste from ships, including waste from engines, tanks, and sanitation. Requirements for liquid waste treatment are provided to protect the marine environment.



- | | |
|---|--|
| <p>4. Lampiran IV: Pencemaran oleh Limbah Padat.
Lampiran ini berkaitan dengan pengaturan limbah padat yang dihasilkan di kapal dan mengatur pemrosesan, penyimpanan, dan pembuangan limbah padat untuk menghindari pencemaran laut.</p> <p>5. Lampiran V: Pencemaran oleh Sampah.
Lampiran ini memberikan panduan untuk membuang sampah dari kapal secara aman dan bertanggung jawab. Itu melarang pembuangan sampah plastik di laut dan mengatur persyaratan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan sampah di kapal.</p> <p>6. Lampiran VI: Pencemaran Udara.
Lampiran ini mengatur emisi gas buang dari kapal, termasuk gas rumah kaca dan meliputi batasan penggunaan bahan bakar tertentu, teknologi pengendalian emisi, dan pengukuran emisi.</p> | <p>4. Annex IV: Pollution by Solid Waste
This annex relates to the management of solid waste generated on ships and regulates the processing, storage, and disposal of solid waste to avoid marine pollution.</p> <p>5. Annex V: Pollution by Garbage
This annex provides guidelines for the safe and responsible disposal of garbage from ships. It prohibits the disposal of plastic waste at sea and regulates the requirements for the collection, processing, and storage of garbage on ships.</p> <p>6. Annex VI: Air Pollution
This annex regulates the exhaust emissions from ships, including greenhouse gases and covers restrictions on the use of certain fuels, emission control technologies, and emission measurements.</p> |
|---|--|

Lampiran-lampiran ini dirancang untuk mengatasi dan mengurangi polusi laut akibat aktivitas kapal, sekaligus melindungi kehidupan laut dan ekosistem maritim secara umum. Negara-negara anggota konvensi ini diwajibkan untuk mengimplementasikan dan memperkuat ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam konvensi tersebut, memastikan bahwa langkah-langkah efektif diambil untuk menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan maritim.

These annexes are designed to address and reduce marine pollution resulting from ship activities while protecting marine life and the maritime ecosystem in general. Member countries of this convention are required to implement and strengthen the provisions agreed upon in the convention, ensuring that effective measures are taken to maintain the cleanliness and sustainability of the marine environment.

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap standar internasional tidak hanya pada tingkat global tapi juga domestik, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), anak perusahaan dari Perseroan yang bertanggung jawab atas manajemen kapal-kapal Perseroan, telah menerapkan secara ketat *International Safety Management* (ISM) Code dalam pengelolaan kapal-kapalnya, baik yang dioperasikan di dalam negeri maupun yang dikelola untuk pihak ketiga. ISM Code adalah standar internasional untuk manajemen keselamatan dan pencegahan polusi yang ditujukan kepada operator kapal.

Recognizing the importance of compliance with international standards not only at the global level but also domestically, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), a subsidiary of the Company which responsible to the Company's ship management, has strictly implemented the International Safety Management (ISM) Code in the management of its ships, both those operated domestically and those managed for third parties. The ISM Code is an international standard for the management of safety and pollution prevention aimed at ship operators.

Kepatuhan GBLT terhadap ISM Code dikukuhkan melalui penerbitan sertifikat *Document of Compliance* (DOC) untuk perusahaan, dan *Safety Management Certificate* (SMC) untuk masing-masing kapal. Sertifikat-sertifikat ini bukan hanya simbol formalitas, melainkan bukti nyata komitmen GBLT terhadap praktik operasional yang aman dan bertanggung jawab. Melalui pengakuan ini, GBLT menegaskan bahwa operasi kapal dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan yang ketat, memperlihatkan dedikasi perusahaan dalam memelihara standar keselamatan tinggi untuk melindungi lingkungan, kru kapal, dan asetnya.

GBLT's compliance with the ISM Code is confirmed through the issuance of a Document of Compliance (DOC) certificate for the company, and Safety Management Certificate (SMC) for each vessel. These certificates are not just formal symbols, but tangible evidence of GBLT's commitment to safe and responsible operational practices. Through this recognition, GBLT asserts that ship operations are carried out in accordance with strict safety principles, demonstrating the company's dedication to maintaining high safety standards to protect the environment, ship crews, and its assets.

Perubahan Iklim

Climate Change

Komitmen terhadap perubahan iklim dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan inti dari strategi lingkungan Perseroan. Khususnya, dalam konteks pelayaran internasional, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berperan penting dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Pada tahun 2018, Organisasi Maritim Internasional (IMO) telah memperkenalkan langkah-langkah signifikan, termasuk pengaturan Indeks Desain Efisiensi Energi (*Energy Efficiency Design Index/EEDI*) untuk kapal baru dan Rencana Manajemen Efisiensi Energi Kapal (*Ship Energy Efficiency Management Plan/SEEMP*) sebagai bagian dari peraturan MARPOL. Langkah-langkah ini ditujukan untuk mempercepat penurunan emisi dari sektor maritim dan mendorong adopsi teknologi dan operasi yang lebih efisien.

Menanggapi kerangka kerja dan tujuan yang ditetapkan oleh IMO, Perseroan telah menetapkan target pengurangan emisi CO₂ per pengangkutan menjadi minimal 40% pada tahun 2030, dan berupaya mencapai pengurangan sebesar 70% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tingkat pada tahun 2008. Selanjutnya, Perseroan juga berambisi untuk mengurangi total emisi GRK tahunan dari aktivitas pelayaran internasional Perseroan sebesar minimal 50% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tahun 2008. Target-target ambisius ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya global melawan perubahan iklim.

Perseroan memahami bahwa upaya pengurangan emisi memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap mitigasi perubahan iklim. Sebagai respon atas hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi yang bertujuan mengurangi jejak karbon Perseroan di seluruh aktivitas bisnis yang meliputi investasi dalam teknologi baru yang lebih bersih, efisiensi bahan bakar yang lebih baik, dan peningkatan operasional yang berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap tidak hanya mencapai target pengurangan emisi yang telah Perseroan tetapkan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan lingkungan global yang lebih luas.

Efisiensi Energi [F.7]

Manajemen energi memegang peranan penting dalam upaya Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan,

Commitment to climate change and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN) is at the core of our environmental strategy. Specifically, in the context of international shipping, our efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions play a crucial role in the global effort to address climate change.

In 2018, the International Maritime Organization (IMO) introduced significant measures, including the Energy Efficiency Design Index (EEDI) for new ships and the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) as part of the MARPOL regulations. These measures are aimed at accelerating emission reductions from the maritime sector and encouraging the adoption of more efficient technologies and operations.

In response to the framework and goals set by the IMO, the Company have set a target to reduce CO₂ emissions per transport by at least 40% by 2030 and aim to achieve a reduction of 70% by 2050, compared to 2008 levels. Furthermore, the Company also aspire to reduce the total annual GHG emissions from our international shipping activities by at least 50% by 2050, compared to 2008. These ambitious targets reflect the Company's commitment to actively contribute to the global effort against climate change.

The Company understand that emission reduction efforts have a significant direct impact on climate change mitigation. In response to this, the Company is committed to implementing strategies aimed at reducing our carbon footprint across all business activities, including investing in cleaner new technologies, better fuel efficiency, and sustainable operational improvements. Through these initiatives, the Company hope not only to achieve the emission reduction targets the Company have set but also to contribute to the broader global environmental goals.

Energy Efficiency

Energy management plays a crucial role in the Company's efforts to reduce environmental impact, which also

yang juga berpengaruh langsung dalam meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi emisi jejak karbon.

directly affects cost efficiency and reducing carbon emissions.

Sejalan dengan regulasi Gas Rumah Kaca (GHG) dari Organisasi Maritim Internasional (IMO) dan *Ship Energy Efficiency Management Plan* (SEEMP), Perseroan telah menerapkan berbagai langkah operasional dan teknis untuk memperkuat mekanisme efisiensi energi Perusahaan. Langkah-langkah ini meliputi:

- *Slow steaming*: beroperasi dengan kecepatan dan tenaga mesin yang dibatasi.
- Melakukan perencanaan perjalanan:
 - i. Dengan memilih rute yang optimal dengan memeriksa kondisi cuaca dan situasi sekarang agar mengurangi konsumsi energi.
 - ii. Menjaga ketepatan waktu kedatangan dengan memperhatikan pasang surut air laut dan kemacetan pelabuhan untuk menghindari menunggu lama di pelabuhan yang akan mengurangi emisi *idling*.
- Pemeliharaan baling baling, lambung, dan sistem propulsi: dengan pembersihan, pemolesan, dan perawatan rutin untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian kapal.
- Pengecatan dan pelapisan lambung kapal: cat khusus dan lapisan lambung dan baling-baling dapat mencegah pengotoran dan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5% (karena lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6 dan 80%).

In line with the Greenhouse Gas (GHG) regulations of the International Maritime Organization (IMO) and the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP), the Company has implemented various operational and technical measures to strengthen the Company's energy efficiency mechanisms. These measures include:

- *Slow steaming*: operating at limited speed and engine power.
- Voyage planning:
 - i. Selecting the optimal route by checking weather conditions and current situations to reduce energy consumption.
 - ii. Maintaining the punctuality of arrival by considering the tide and port congestion to avoid long waits in port, which will reduce idling emissions.
- Propeller, hull, and propulsion system maintenance: with cleaning, polishing, and routine care to improve the operating efficiency of the ship.
- Painting and coating of the ship's hull: special paint and hull and propeller coatings can prevent fouling and can reduce fuel consumption by up to 5% (because a rough and dirty hull can increase resistance to water between 6 and 80%).

Berikut adalah data konsumsi energi Perseroan: [F.6]

Here is the Company's energy consumption data:

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2024	2023	2022
Fresh Water [F.8]	Tonnage	32.136	20.274	-
Bunker	Metric tons	47.885,19	39.364,29	29.778,76
Marine Fuel Oil	Persentase Percentage	88,83%	90%	89%
Marine Gas Oil	Persentase Percentage	11,17%	10%	11%
Konsumsi Energi Energy Consumed	Gigajoules (GJ)	5.416.555,47	2.010.970	1.232.035,91
EBITDA	USD	57.382.158	71.729.479	30.043.412
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/USD	0,094	0,028	0,041

Adapun konsumsi energi di kantor pusat Perseroan adalah sebesar 50,15 GJ di tahun 2024 atau turun 0,22% dari tahun sebelumnya.

The energy consumption at the Company's headquarters was 50.15 GJ in 2024 or decreased by 0.22% from the previous year.

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Kilowatt Hour (kWh)	13.932,10	13.963,3	13.024,7
	Gigajoules (GJ)	50,1552	50,2678	46,8889

Emisi Udara

Air Emission

Kepatuhan terhadap International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) Annex IV adalah prinsip utama yang dijunjung tinggi oleh Perseroan dalam menjalankan operasi kapal. Sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP) merupakan bukti penting dari kepatuhan Perseroan terhadap pedoman MARPOL mengenai polusi atmosfer dari kapal. Semua kapal Perseroan telah diberikan sertifikat IAPP, sebagai cerminan bahwa Perseroan mematuhi pedoman ketat yang ditetapkan untuk mengendalikan emisi polutan ke udara, tidak hanya dari mesin utama tetapi juga dari sumber lainnya di kapal. Sertifikat ini menegaskan bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan, dan bahan yang digunakan di kapal kami memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam Lampiran VI MARPOL.

Perubahan signifikan terjadi pada 1 Januari 2020, ketika amandemen peraturan MARPOL Annex VI memperkenalkan batas baru untuk kandungan sulfur dalam bahan bakar kapal (IMO 2020). Batas ini ditetapkan pada tidak lebih dari 0,50% m/m (massa per massa), menurun drastis dari batas sebelumnya yaitu 3,5%. Di Area Kontrol Emisi (ECA) yang telah ditentukan, batas ini bahkan lebih ketat, yaitu 0,10%. Implementasi peraturan baru ini mendorong transisi mayoritas kapal dari penggunaan Heavy Fuel Oil (HFO) ke Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) bahkan ke Marine Gas Oil (MGO), sebuah langkah yang kami telah lakukan sejak akhir tahun 2019.

Adaptasi terhadap bahan bakar sulfur sangat rendah merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mematuhi regulasi yang ada dan mengambil langkah proaktif dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasi kapal Perusahaan. Dengan mengikuti peraturan ini, Perseroan berkontribusi terhadap upaya global dalam mengurangi polusi udara dari pelayaran dan menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Ini bukan hanya tentang memenuhi standar minimum namun juga berperan aktif dalam upaya kolektif untuk melindungi lingkungan maritim dan atmosfer global untuk generasi saat ini dan yang akan datang. [F.12]

Compliance with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) Annex IV is a key principle upheld by the Company in conducting ship operations. The International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate is an important proof of the Company's compliance with MARPOL guidelines regarding atmospheric pollution from ships. All of the Company's ships have been granted the IAPP certificate, reflecting that the Company complies with strict guidelines set to control air pollutant emissions, not only from the main engine but also from other sources on the ship. This certificate affirms that the equipment, systems, fittings, arrangements, and materials used on our ships meet all the requirements set out in MARPOL Annex VI.

A significant change occurred on January 1, 2020, when MARPOL Annex VI regulation amendments introduced a new limit for sulfur content in ship fuel (IMO 2020). This limit is set at no more than 0.50% m/m (mass by mass), a drastic reduction from the previous limit of 3.5%. In designated Emission Control Areas (ECAs), this limit is even stricter, at 0.10%. The implementation of this new regulation has prompted the majority of ships to transition from using Heavy Fuel Oil (HFO) to Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) even to Marine Gas Oil (MGO), a step we have taken since the end of 2019.

Adapting to very low sulphur fuel is part of the Company's ongoing commitment to comply with existing regulations and take proactive steps in reducing the environmental impact of the Company's ship operations. By following these regulations, the Company contributes to global efforts in reducing air pollution from shipping and demonstrates the Company's commitment to environmental sustainability. This is not just about meeting minimum standards; it's about actively participating in the collective effort to protect the marine environment and the global atmosphere for the current and future generations.

Emisi GRK [F.11]

GRK Emmission

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Scope 1 Emissions Scope 1				
MFO	tCO ₂ e	132.459,82	110.322,36	82.530,64
HSD/MGO/DO	tCO ₂ e	17.146,70	12.620,19	10.501,78

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Scope 2 Emissions Scope 2				
Listrik yang Dibeli Purchased Electricity	tCO ₂ e	12,12	12,15	11,33
Jumlah Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2	tCO ₂ e	149.618,64	122.954,70	93.043,75
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO ₂ e/USD	0,011	0,004	(0,002)

Emisi Non-GRK Emission Non-GRK

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
SOx	mass by mass (m/m)	<0,5% m/m	<0,5% m/m	<0,5% m/m
NOx	Ton	1.956,92		

Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity

Dalam konteks laporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perusahaan, ekosistem dan keanekaragaman hayati merupakan topik material yang krusial. Identifikasi cakupan bahasan yang dapat dilaporkan berkaitan dengan ekosistem dan keanekaragaman hayati oleh Perseroan mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

1. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati
Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal
2. Limbah
Pengelolaan limbah dengan mematuhi peraturan, kebijakan perusahaan, dan melalui sistem pengelolaan lingkungan

In the context of sustainability reporting and corporate social responsibility, ecosystems and biodiversity are crucial material topics. The identification of reporting scopes related to ecosystems and biodiversity by the Company includes various important aspects, among others:

1. Marine Environment and Biodiversity
Protecting ecosystems and marine life while operating ships.
2. Waste
Waste management in compliance with regulations, company policies, and through environmental management systems.

Lingkungan Laut dan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan selalu menempatkan perlindungan lingkungan laut sebagai prioritas utama, yang tercermin melalui kepatuhan yang ketat terhadap peraturan internasional dan lokal yang dirancang untuk melindungi kehidupan di bawah air.

Perseroan menyadari bahwa jalur pelayaran yang digunakan juga merupakan jalur yang sama dengan kapal angkutan minyak dan gas lainnya, yang mengharuskan Perseroan untuk menerapkan standar keamanan dan

Marine Environment and Biodiversity

In conducting the Company's operational activities, the protection of the marine environment is always a top priority, reflected through strict compliance with international and local regulations designed to protect underwater life.

The Company is aware that the shipping routes used are also the same routes used by other oil and gas transport ships, which requires the Company to apply the highest standards of safety and navigation. The Company's

navigasi tertinggi. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan maritim internasional, seperti regulasi yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO), tidak hanya memastikan keselamatan operasi kapal Perusahaan tetapi juga perlindungan terhadap lingkungan laut. Hal ini mencakup praktik navigasi yang aman, pemantauan ketat terhadap sistem keamanan kapal, serta penerapan protokol kebersihan laut yang ketat.

Dalam menentukan lokasi operasional, Perseroan sangat berhati-hati untuk tidak melakukan kegiatan di wilayah yang berdekatan dengan area konservasi atau yang memiliki nilai ekologis tinggi. Perseroan memahami pentingnya area-area ini bagi keanekaragaman hayati dan ekosistem laut, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menghindari segala bentuk gangguan atau dampak negatif yang mungkin timbul dari operasi kapal Perusahaan. Keputusan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan tetapi juga kesadaran Perseroan akan pentingnya menjaga dan melindungi ekosistem yang berharga.

Mencegah Reproduksi Spesies Invasif

Operasi kapal melintasi berbagai wilayah perairan global membawa potensi risiko terhadap lingkungan maritim, salah satunya adalah risiko introduksi spesies invasif melalui air ballast. Spesies non-asli yang terbawa dapat mengancam ekosistem lokal, mengganggu keseimbangan kehidupan bawah air, dan menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Karena itu, manajemen air ballast menjadi aspek kritis dalam upaya kami untuk melindungi kehidupan laut dan mencegah reproduksi spesies invasif.

Perseroan telah secara aktif mengadopsi dan menerapkan standar yang ditetapkan oleh Konvensi Manajemen Air Ballast Internasional IMO, yang berlaku sejak tahun 2017. Konvensi ini mengharuskan semua kapal yang beroperasi secara internasional untuk mengelola air ballast dan sedimen mereka sesuai dengan standar yang telah ditentukan, guna meminimalkan risiko penyebaran organisme invasif. Sebagai bagian dari kepatuhan ini, setiap kapal diwajibkan untuk memiliki Sertifikat Pengelolaan Air Ballast Internasional.

Selanjutnya, dalam mematuhi regulasi yang telah ditetapkan dan menindaklanjuti keputusan dari Komite Perlindungan Lingkungan Laut (MEPC) IMO, kami telah mengimplementasikan jadwal pelaksanaan untuk kapal-kapal yang ada, terkait dengan survei pembaruan Sertifikat Pencegahan Polusi Minyak Internasional (IOPP) kapal. Langkah ini termasuk pengelolaan air ballast yang efektif dan pemasangan sistem pengolahan air ballast yang memenuhi standar internasional.

Sampai dengan Desember 2024, 90% kapal operasional Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengolahan air ballast. Kepatuhan ini tidak hanya menunjukkan

compliance with international maritime regulations, such as regulations issued by the International Maritime Organization (IMO), not only ensures the safety of the Company's ship operations but also the protection of the marine environment. This includes safe navigation practices, strict monitoring of ship safety systems, and the implementation of strict marine cleanliness protocols.

In determining operational locations, the Company is very careful not to conduct activities in areas adjacent to conservation areas or those with high ecological value. The Company understands the importance of these areas for biodiversity and marine ecosystems, so the Company is committed to avoiding any form of disturbance or negative impact that may arise from the Company's ship operations. This decision not only reflects the Company's responsibility towards the environment but also the Company's awareness of the importance of preserving and protecting valuable ecosystems.

Preventing the Spread of Invasive Species

Ship operations across various global water regions carry potential risks to the marine environment, one of which is the risk of introducing invasive species through ballast water. Non-native species that are carried can threaten local ecosystems, disrupt the balance of underwater life, and cause significant environmental damage. Therefore, ballast water management is a critical aspect of our efforts to protect marine life and prevent the reproduction of invasive species.

The Company has actively adopted and implemented standards set by the International Maritime Organization (IMO) International Ballast Water Management Convention, which has been in effect since 2017. This convention requires all internationally operating ships to manage their ballast water and sediments according to specified standards to minimize the risk of spreading invasive organisms. As part of this compliance, each ship is required to have an International Ballast Water Management Certificate.

Furthermore, in compliance with the established regulations and following the decisions of the IMO Marine Environment Protection Committee (MEPC), we have implemented a schedule for existing ships related to the renewal survey of the International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate for ships. This step includes effective ballast water management and the installation of ballast water treatment systems that meet international standards.

As of December 2024, 90% of operational ships of the Company have been equipped with ballast water treatment systems. This compliance not only

komitmen kami terhadap perlindungan lingkungan maritim, tetapi juga merupakan langkah penting dalam mencegah penyebaran spesies invasif yang dapat merusak ekosistem laut dan keanekaragaman hayati.

Kami menyadari pentingnya manajemen air ballast yang bertanggung jawab sebagai bagian dari praktek operasional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi terbaik dan praktik manajemen yang sesuai untuk memastikan bahwa operasi kapal Perusahaan tidak hanya memenuhi standar industri maritim global tetapi juga mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati laut.

Melindungi Keanekaragaman Hayati Laut

Dalam upaya melindungi keanekaragaman hayati laut, penggunaan cat anti teritip (anti-fouling) pada lambung kapal merupakan praktik standar yang dilakukan untuk mencegah pertumbuhan organisme laut yang tidak diinginkan, seperti alga dan moluska. Pertumbuhan ini tidak hanya dapat mengganggu kecepatan dan efisiensi kapal tetapi juga meningkatkan konsumsi bahan bakar secara signifikan. Namun, penggunaan bahan kimia tertentu dalam cat *anti-fouling*, khususnya *organotin tributyltin* (TBT), telah menimbulkan kekhawatiran serius karena efek negatifnya terhadap kehidupan laut, termasuk menyebabkan deformasi pada tiram, perubahan jenis kelamin pada siput laut, dan kerusakan lebih luas pada ekosistem laut.

Mengakui dampak buruk tersebut, Perseroan secara aktif mematuhi Konvensi Internasional tentang Pengendalian Sistem Anti-fouling Berbahaya di Kapal (Konvensi AFS) yang dikeluarkan oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO). Konvensi ini dirancang untuk melarang penggunaan cat anti-fouling yang mengandung bahan berbahaya seperti TBT, serta mengatur penggunaan dan pemasangan sistem anti-fouling pada kapal untuk memastikan bahwa praktik pencegahan fouling tidak merusak lingkungan maritim.

Sebagai tindakan konkrit dari komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan laut, seluruh kapal dalam armada Perseroan telah memperoleh sertifikat sistem Anti-Fouling (AFS). Sertifikat ini bukan hanya menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional tetapi juga komitmen kami untuk menerapkan solusi yang ramah lingkungan dalam operasi kapal Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menjamin bahwa cat anti-fouling yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya yang dapat merugikan kehidupan bawah air atau merusak ekosistem laut.

Melalui kepatuhan terhadap Konvensi AFS dan penerapan praktik terbaik dalam manajemen anti-fouling, Perseroan berupaya untuk tidak hanya menjaga kebersihan dan efisiensi kapal tetapi juga untuk melindungi keanekaragaman hayati laut. Kami percaya bahwa

demonstrates our commitment to the protection of the marine environment but also is an important step in preventing the spread of invasive species that can damage marine ecosystems and biodiversity.

We recognize the importance of responsible ballast water management as part of sustainable operational practices. Therefore, the Company continues to strive to implement the best technologies and management practices to ensure that the Company's ship operations not only meet global maritime industry standards but also support efforts to conserve marine biodiversity.

Protecting Marine Biodiversity

In efforts to protect marine biodiversity, the use of anti-fouling paint on ship hulls is a standard practice to prevent the growth of unwanted marine organisms, such as algae and molluscs. This growth not only disrupts the speed and efficiency of the ship but also significantly increases fuel consumption. However, the use of certain chemicals in anti-fouling paint, particularly organotin tributyltin (TBT), has raised serious concerns due to its negative effects on marine life, including causing deformities in oysters, sex changes in sea snails, and broader damage to marine ecosystems.

Recognizing these adverse impacts, the Company actively complies with the International Maritime Organization (IMO) International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships (AFS Convention). This convention is designed to prohibit the use of anti-fouling paint containing harmful substances such as TBT and regulates the use and installation of anti-fouling systems on ships to ensure that fouling prevention practices do not harm the marine environment.

As a concrete action of the Company's commitment to marine environmental protection, all vessels in the Company's fleet have obtained Anti-Fouling System (AFS) certificates. This certificate not only demonstrates the Company's compliance with international standards but also our commitment to implementing environmentally friendly solutions in our operations. Thus, the Company ensures that the anti-fouling paint used does not contain harmful substances that could damage underwater life or marine ecosystems.

Through compliance with the AFS Convention and the implementation of best practices in anti-fouling management, the Company strives not only to maintain the cleanliness and efficiency of its vessels but also to protect marine biodiversity. We believe that the

keberlanjutan operasional kapal Perseroan secara langsung berkaitan dengan keberlanjutan ekosistem laut, dan kami berkomitmen untuk terus mencari dan menerapkan solusi yang mendukung perlindungan dan pelestarian lingkungan maritim.

Tumpahan dan Insiden Polusi Minyak Nihil

Mengelola kapal-kapal dalam armada secara bertanggung jawab adalah prinsip utama BULL dalam menjaga kehidupan bawah air dan keselamatan ekosistem laut. Dengan kesadaran penuh atas dampak yang dapat ditimbulkan oleh tumpahan minyak terhadap lingkungan maritim, Perseroan telah menerapkan standar operasional yang tinggi untuk menghindari kejadian semacam ini.

Salah satu inisiatif utama yang telah kami ambil adalah mengoperasikan kapal-kapal dengan lambung ganda. Desain lambung ganda ini secara signifikan mengurangi risiko tumpahan minyak dalam kasus kerusakan lambung, karena ada dua lapisan antara muatan minyak dan laut. Langkah ini, meskipun merupakan investasi awal yang lebih besar, merupakan komitmen Perseroan terhadap keamanan dan perlindungan lingkungan.

Selain itu, Perseroan menerapkan program perawatan kapal yang ketat, mencakup pemeriksaan rutin dan pemeliharaan berkala. Tim manajemen armada Perseroan mengawasi kondisi teknis semua kapal, memastikan bahwa setiap potensi masalah teridentifikasi dan ditangani sebelum dapat berkembang menjadi ancaman serius terhadap lingkungan.

Upaya terus-menerus dalam pemeliharaan dan pemeriksaan ini telah membawa hasil yang signifikan dengan keberhasilan Perseroan dalam mencapai nol insiden tumpahan minyak.

Pengoperasian Kapal Sesuai dengan Peraturan dan Memperoleh Sertifikasi

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan maritim dan keselarasan operasional dengan standar keberlanjutan global tidak hanya tercermin dalam praktik operasional Perusahaan, tetapi juga dalam komitmen kami untuk mematuhi regulasi internasional dan lokal. Sebagai bukti kepatuhan ini, BULL telah memperoleh sejumlah sertifikat penting, antara lain:

- Sertifikat IOPP yang dimiliki semua kapal BULL yang dikeluarkan sesuai dengan Lampiran I Konvensi MARPOL
- Peraturan untuk pencegahan pencemaran minyak (Oktober 1983)
- Sertifikat Civil Liability Convention (CLC) yang dimiliki semua kapal BULL, sertifikat Asuransi atau Jaminan Finansial Lainnya sehubungan dengan Tanggung Jawab Sipil atas Kerusakan Polusi Minyak.

sustainability of the Company's vessel operations is directly related to the sustainability of the marine ecosystem, and we are committed to continually seeking and implementing solutions that support the protection and preservation of the maritime environment.

Zero Spills and Oil Pollution Incidents

Responsible vessel management is a key principle for BULL in preserving underwater life and the safety of marine ecosystems. With full awareness of the impact that oil spills can have on the maritime environment, the Company has implemented high operational standards to avoid such incidents.

One of the key initiatives we have taken is to operate ships with double hulls. This double hull design significantly reduces the risk of oil spills in the event of hull damage, as there are two layers between the oil cargo and the sea. While this is a larger initial investment, it demonstrates the Company's commitment to safety and environmental protection.

Additionally, the Company implements a strict vessel maintenance program, including regular inspections and periodic maintenance. The Company's fleet management team monitors the technical condition of all vessels, ensuring that any potential issues are identified and addressed before they can develop into serious threats to the environment.

Continuous efforts in maintenance and inspection have yielded significant results, with the Company successfully achieving zero oil spill incidents.

Vessel Operation in Accordance with Regulations and Certification

The Company's concern for the maritime environment and the alignment of its operations with global sustainability standards are not only reflected in the Company's operational practices but also in our commitment to compliance with international and local regulations. As evidence of this compliance, BULL has obtained several important certificates, including:

- International Oil Pollution Prevention (IOPP) certificate held by all BULL vessels issued in accordance with MARPOL Annex I
- Regulations for the Prevention of Pollution by Oil (October 1983)
- Civil Liability Convention (CLC) certificate held by all BULL vessels, Insurance or Other Financial Security in respect of Civil Liability for Oil Pollution Damage.

- Sertifikat Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal (SOPEP)
- Sertifikat Tanggung Jawab Keuangan (COFR)
- Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) Certificate
- Certificate of Financial Responsibility (COFR)

Perseroan juga memiliki komponen penting dalam strategi manajemen risiko sebagai bentuk perlindungan terhadap berbagai risiko yang dapat terjadi sehubungan dengan operasi pelayaran, termasuk kecelakaan, kerusakan harta benda dan lingkungan, serta potensi hilangnya nyawa. Dalam hal ini, Perseroan telah mengasuransikan setiap kapal dengan dua jenis polis asuransi utama, yaitu asuransi Hull and Machinery (H&M) dan asuransi Protection and Indemnity (P&I).

The Company also has a crucial component in its risk management strategy as a form of protection against various risks that may arise in connection with shipping operations, including accidents, damage to property and the environment, and the potential loss of life. In this regard, the Company has insured each vessel with two main types of insurance policies, namely Hull and Machinery (H&M) insurance and Protection and Indemnity (P&I) insurance.

Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

Pengelolaan Limbah Kapal [F.14]

Pengelolaan limbah kapal dilakukan dengan ketat sesuai dengan Lampiran V Konvensi MARPOL, yang mengatur pencegahan pencemaran oleh sampah dari kapal. Kapal-kapal Perseroan hanya membuang limbah ketika berada di pelabuhan, dan selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat pembuangan limbah tersebut. Kepatuhan terhadap peraturan ini tidak hanya penting untuk menjaga lingkungan laut tetapi juga untuk memastikan kesehatan dan keselamatan awak kapal dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Kapal-kapal yang memenuhi standar ini diberikan Sertifikat Pencegahan Pencemaran Limbah Internasional (ISPP), menandakan komitmen mereka terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab.

Sistem Manajemen Lingkungan

BULL telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, sebuah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan. Berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk:

1. Pemilahan Limbah
Memisahkan limbah yang dapat didaur ulang dari yang tidak, untuk memastikan penanganan yang tepat.
2. Daur Ulang
Menyerahkan toner bekas dan lampu kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

Ship Waste Management

Ship waste management is strictly carried out in accordance with Annex V of the MARPOL Convention, which regulates the prevention of pollution by garbage from ships. The Company's ships only dispose of waste when in port, and always in accordance with the regulations applicable at the waste disposal site. Compliance with these regulations is not only important for maintaining the marine environment but also for ensuring the health and safety of the crew and the community around the port. Ships that meet these standards are given an International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP), indicating their commitment to responsible operational practices.

Environmental Management System

BULL has obtained ISO 14001:2015 certification, an international standard for environmental management systems that demonstrates the Company's commitment to environmental protection. Various initiatives have been carried out, including:

1. Waste Sorting
Separating recyclable waste from non-recyclable waste to ensure proper handling.
2. Recycling
Handing over used toner and lamps to third parties for recycling.

3. Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik
Mendorong penggunaan kembali kertas bekas dan meminimalkan penggunaan plastik dalam operasional sehari-hari.
4. Optimalisasi Penggunaan Kertas
Menggunakan kembali kertas bekas dan mengurangi frekuensi pencetakan dan penyalinan.

3. Reduction of Paper and Plastic Use
Encouraging the reuse of used paper and minimizing the use of plastic in daily operations.
4. Optimization of Paper Use
Reusing used paper and reducing the frequency of printing and copying.

Berikut adalah laporan limbah yang dihasilkan oleh kantor pusat Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir: [F.13]

Here is a report on the waste generated by the Company's headquarters over the past 3 (three) years:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2024	2023	2022
Kantor pusat Head office				
Organik Organic	Kg	1.342,6	1.331,5	1.350,5
Non-Organik Non-Organic		1.078,39	1.069,3	1.205,3
Dihasilkan dari operasi kapal* Generated from vessel operations*				
Organik Organic	Ton	132,23	61	42,65
Non-Organik Non-Organic		381,3	166,8	139,74
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	Liter	9,57	3,82	4,5
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste		261.320	5.933,5	5.971,10

* Data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT yang mencakup 90% armada
The data presented is exclusively for ships managed by GBLT, covering 90% of the fleet

Tumpahan Limbah [F.15]

Perseroan menerapkan pendekatan nol toleransi terhadap tumpahan limbah dan efluen dalam kegiatan operasional kapalnya, sebagai bentuk komitmen yang kuat terhadap perlindungan lingkungan laut. Langkah-langkah pengendalian dan pencegahan yang ketat diberlakukan untuk memastikan bahwa semua operasi kapal memenuhi atau bahkan melebihi standar lingkungan yang ditetapkan oleh regulasi lokal dan internasional.

Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk menjaga lingkungan laut yang bersih dan melindungi ekosistem maritim dari dampak negatif yang mungkin dihasilkan oleh limbah dan efluen dari hasil operasionalnya.

Waste Spills

The Company implements a zero-tolerance approach to waste and effluent spills in its ship operations, as a strong commitment to the protection of the marine environment. Strict control and prevention measures are enforced to ensure that all ship operations meet or even exceed the environmental standards set by local and international regulations.

Thus, the Company aims to maintain a clean marine environment and protect marine ecosystems from the negative impacts that may result from waste and effluents from its operations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk tidak hanya meningkatkan kinerja operasionalnya tetapi juga untuk melindungi lingkungan maritim melalui penerapan prinsip-prinsip kapal yang ramah lingkungan. Upaya-upaya ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan laut dan komitmen untuk operasi yang berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah kunci yang telah diimplementasikan:

1. **Pengecatan dan Pelapisan Lambung Kapal**
Perusahaan telah mengadopsi penggunaan cat khusus dan lapisan pelindung untuk lambung dan baling-baling kapal, yang dirancang untuk mencegah pengotoran organisme laut. Lapisan ini tidak hanya membantu meminimalkan dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5%. Fakta bahwa lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6% dan 80% menjadikan langkah ini sangat penting dalam mengurangi emisi CO2 dan biaya operasional.
2. **Penggunaan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah**
Sejak akhir tahun 2019, seluruh kapal dalam armada perusahaan telah beralih ke penggunaan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah (VLSFO). Langkah ini adalah respons langsung terhadap peraturan IMO 2020 yang bertujuan untuk mengurangi polusi sulfur dari kapal, yang memberikan kontribusi positif terhadap penurunan polusi udara dan perlindungan kesehatan manusia serta lingkungan.
3. **Pemasangan Sistem *Ballast Water Treatment***
Untuk mencegah penyebaran organisme invasif yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem laut, perusahaan telah memasang sistem pengolahan air ballast pada semua kapal yang beroperasi di perairan internasional. Sistem ini memastikan bahwa air ballast yang dibuang ke laut bebas dari organisme berbahaya, sejalan dengan persyaratan Konvensi Pengelolaan Air Ballast IMO. Implementasi teknologi ini menegaskan komitmen perusahaan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut.

Langkah-langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam praktik operasionalnya. Dengan menerapkan inovasi dan teknologi ramah lingkungan, Perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam mengurangi dampak negatif kegiatan maritim terhadap lingkungan.

The Company has a strong commitment to not only improving its operational performance but also to protecting the marine environment through the application of environmentally friendly ship principles. These efforts reflect the corporate responsibility for the preservation of the marine environment and the commitment to sustainable operations. Here are the key steps that have been implemented:

1. **Painting and Coating of Ship Hulls**
The Company has adopted the use of special paint and protective coatings for ship hulls and propellers, designed to prevent fouling by marine organisms. These coatings not only help minimize environmental impact but also enhance operational efficiency by reducing fuel consumption by up to 5%. The fact that a rough and dirty hull can increase resistance to water between 6% and 80% makes this step crucial in reducing CO2 emissions and operational costs.
2. **Use of Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO)**
Since the end of 2019, all ships in the company's fleet have switched to using Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO). This step is a direct response to the IMO 2020 regulations aimed at reducing sulfur pollution from ships, which makes a positive contribution to reducing air pollution and protecting human health and the environment.
3. **Installation of Ballast Water Treatment Systems**
To prevent the spread of invasive organisms that can disrupt the balance of marine ecosystems, the company has installed ballast water treatment systems on all ships operating in international waters. These systems ensure that ballast water discharged into the sea is free from harmful organisms, in line with the requirements of the IMO Ballast Water Management Convention. The implementation of this technology reaffirms the company's commitment to preserving marine biodiversity.

These measures reflect the Company's ongoing efforts to integrate environmental sustainability into its operational practices. By implementing eco-friendly innovations and technologies, the Company not only complies with applicable environmental regulations but also contributes to global efforts to reduce the negative impact of maritime activities on the environment.

Biaya Pelestarian Lingkungan [F.4]

Environmental Conservation Costs

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perhitungan terhadap biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, seperti biaya pemasangan 4 (empat) *Ballast Water Treatment System* (BWTS) sebesar USD1.759.557,03. Pemasangan BWTS merupakan komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan dengan mengurangi dampak negatif pembuangan *air ballast* terhadap ekosistem laut, sehingga berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati dan keberlanjutan lautan.

In the year 2024, the Company conducted a calculation of environmental management and conservation costs, such as the installation expenses for 4 (four) Ballast Water Treatment Systems (BWTS) totaling USD1,759,557.03. The installation of BWTS represent the Company's commitment to environmental conservation by mitigating the adverse impacts of ballast water discharge on marine ecosystems, thereby contributing to the preservation of biodiversity and the sustainability of the oceans.



Pengaduan Lingkungan [F.16]

Environmental Complaint

Sebagai bentuk pendekatan proaktif Perseroan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja lingkungan, Perseroan menyediakan media pelaporan pengaduan melalui bagian Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE). Sistem ini tidak hanya memungkinkan deteksi dan penanganan masalah lingkungan secara efisien tetapi juga memfasilitasi komunikasi terbuka antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk transparansi dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Meskipun demikian, selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

As part of the Company's proactive approach to managing and improving environmental performance, the Company provides a reporting mechanism for complaints through the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) department. This system not only enables the efficient detection and handling of environmental issues but also facilitates open communication between the Company and stakeholders, including employees, customers, and the broader community. This is part of the Company's commitment to transparency and corporate social responsibility.

Nevertheless, during 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. This indicates the Company's commitment to conducting sustainable business practices and striving to minimize negative impacts on the environment.

A large red gas carrier ship is shown from a low angle, moving through the water. The ship's hull is a vibrant red, and the word "GAS" is partially visible in white letters. A white logo, resembling a stylized anchor or a letter 'B', is on the side. A thick black chain is attached to the bow. The ship's superstructure, including a radar mast with various antennas, is visible against a bright, hazy sky. The water is a deep blue with white foam from the ship's wake. A semi-transparent green box with a white border is overlaid on the lower half of the image, containing the text "Kinerja Sosial" and "Social Performance" in a dark blue font.

Kinerja Sosial

Social Performance



BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



06

Keselamatan dan Keamanan

Safety and Security

Kebijakan keselamatan dan keamanan Perusahaan mengadopsi pendekatan yang berorientasi pada standar internasional yang ketat, termasuk Kode ISM (International Safety Management), Maritime Labour Convention (MLC), Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW), serta ISO 45001 tentang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company's safety and security policy adopts an approach oriented towards strict international standards, including the International Safety Management (ISM) Code, the Maritime Labour Convention (MLC), the Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW), and ISO 45001 on occupational health and safety management.

Implementasi standar-standar ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, tidak hanya untuk awak kapal yang dikelola secara langsung melalui anak perusahaan, PT Topaz Maritime, tetapi juga bagi mereka yang dikelola oleh pihak ketiga posisi kami sebagai pemimpin dalam industri maritim yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Khusus untuk awak kapal yang dikelola oleh PT Topaz Maritime, mereka dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati dengan Kesatuan Pelaut Indonesia, menjamin hak dan kesejahteraan mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, Perusahaan berupaya keras untuk memastikan bahwa awak kapal yang dikelola oleh pihak ketiga juga menerima perlindungan yang setara melalui Collective Bargaining Agreement (CBA) dengan serikat pekerja di negara masing-masing. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengupayakan kesejahteraan dan hak asasi seluruh awak kapal, menegakkan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

The implementation of these standards reaffirms the Company's commitment to providing a safe and healthy working environment, not only for the crew directly managed through its subsidiary, PT Topaz Maritime, but also for those managed by third parties in the maritime industry, known for its responsibility and sustainability.

Specifically, for the crew managed by PT Topaz Maritime, they are protected by a Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been agreed upon with the Indonesian Seafarers' Union, ensuring their rights and welfare according to the established standards. Furthermore, the Company strives to ensure that the crew managed by third parties also receive equivalent protection through Collective Bargaining Agreements (CBAs) with trade unions in their respective countries. This initiative demonstrates the Company's commitment to promoting the welfare and human rights of all crew members, upholding principles of fairness, equality, and sustainability in every aspect of its operations.



Standar Keselamatan dan Kualitas Kapal yang Tinggi

BULL menegaskan komitmennya pada standar keselamatan dan kualitas kapal yang tinggi, dibuktikan melalui penerapan standar internasional dan pemeliharaan rutin yang ketat. Setiap kapal dalam armada kami memenuhi ketentuan SOLAS, termasuk Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Kargo, Sertifikat Peralatan Keselamatan Kapal Kargo, dan Sertifikat Radio Keselamatan Kapal Kargo, yang diperoleh setelah survei menyeluruh yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi. Kami juga memastikan kepatuhan terhadap International Ship and Port Facility Security Code (ISPS), memperkuat keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

Dalam menjaga kondisi kapal, Perseroan menjalankan pemeliharaan rutin setiap 2,5 tahun, melibatkan inspektur khusus untuk memastikan standar sertifikasi kelas kapal dipenuhi, dengan kapal menghabiskan waktu 15 hingga 45 hari untuk perbaikan, termasuk dry docking, di berbagai lokasi tergantung pada ukuran kapal. Perawatan ini esensial untuk memastikan kapal beroperasi dengan efisien dan aman.

Kepatuhan kami terhadap standar kualitas tidak hanya internal tetapi juga diakui oleh pemilik kargo, baik domestik maupun internasional, yang menilai kelayakan kapal kami melalui inspeksi fisik dan prosedural. BULL secara rutin menerima Ship Inspection Report (SIRE) dari Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), menunjukkan kesesuaian kapal kami dengan standar industri. Selain itu, kami mengikuti Tanker Management Self-Assessment (TMSA) untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, serta Condition Assessment Program (CAP) yang mengevaluasi kondisi teknis kapal. Prestasi kami dalam memenuhi standar ini tercermin dalam peringkat CAP minimal 2, skor Pertamina Safety Approval (PSA) sekitar 90%, dan skor TMSA di rata-rata 3, menegaskan kapal kami dapat beroperasi secara global dan mendapat akses ke terminal utama minyak.

Kecelakaan Kerja

Dari tahun 2019 hingga 2024, tidak terdapat insiden atau kecelakaan besar yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang menunjukkan dedikasi BULL dalam mempertahankan standar tertinggi keselamatan dan kualitas, memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam industri maritim yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

High Standards of Safety and Quality of Ships

BULL affirms its commitment to high standards of safety and quality of ships, evidenced through the implementation of international standards and strict routine maintenance. Each ship in our fleet meets the provisions of SOLAS, including the Cargo Ship Safety Construction Certificate, the Cargo Ship Safety Equipment Certificate, and the Cargo Ship Safety Radio Certificate, obtained after a thorough survey demonstrating compliance with regulations. We also ensure compliance with the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS), strengthening the security of ships and port facilities.

In maintaining the condition of ships, the Company conducts routine maintenance every 2.5 years, involving special inspectors to ensure the ship's class certification standards are met, with ships spending 15 to 45 days for repairs, including dry docking, at various locations depending on the size of the ship. This maintenance is essential to ensure the ship operates efficiently and safely.

Our compliance with quality standards is not only internal but also recognized by cargo owners, both domestic and international, who assess the suitability of our ships through physical and procedural inspections. BULL regularly receives Ship Inspection Reports (SIRE) from the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), demonstrating our ships' compliance with industry standards. In addition, we follow the Tanker Management Self-Assessment (TMSA) to encourage continuous improvement and the Condition Assessment Program (CAP) that evaluates the technical condition of ships. Our achievements in meeting these standards are reflected in a minimum CAP rating of 2, a Pertamina Safety Approval (PSA) score of around 90%, and a TMSA score average 3, affirming our ships can operate globally and access major oil terminals.

Workplace Accident

From 2019 to 2024, there have been no major incidents or accidents within the Company, demonstrating BULL's commitment to maintaining the highest standards of safety and quality. This reinforces our position as a leader in the maritime industry, known for its responsibility and sustainability.

Hak Karyawan dan Tenaga Kerja

Employee and Labour Rights

Jumlah Karyawan [C.3]

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 213 orang. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 0,46% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada 31 Desember 2023, yang berjumlah 214 orang. Untuk informasi lebih detail mengenai demografi karyawan, data disajikan dalam tabel berikut:

Number of Employees

As of December 31, 2024, the total number of employees in the Company was recorded as 213 people. This figure represents a decrease of 0.46% compared to the number of employees on December 31, 2023, which was 214 people. For more detailed information regarding employee demographics, the data is presented in the following table:

Demografi Karyawan 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Employee Demographics Over the Last 3 (Three) Years

Uraian Description	2024	2023	2022
Rekrutmen Recruitment	12	27	29
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employee	145	141	146
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	68	73	77
Jumlah Seluruh Karyawan Total Number of Employees	213	214	223

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Total Employee Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	122	66	188	135	71	206
Tidak Tetap* Non-permanent*	23	2	15	6	2	8
Jumlah Total	145	68	213	141	73	214

*Karyawan *outsourcing* termasuk dalam karyawan tidak tetap.
Outsourced employees are considered non-permanent employees.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Total Employee Based on Position

Jenjang Jabatan Position	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	8	0	8	8	0	8
Advisor	2	0	2	2	0	2
Komite Audit Audit Committee	1	1	2	1	1	2
TKA	1	0	1	1	0	1
General Manager	4	1	5	4	1	5
Deputy GM	3	2	5	2	2	4
Manager	27	3	30	27	2	29
Junior Manager	18	4	22	18	5	23
Supervisor/Senior Officer	19	10	29	15	8	23
Officer	20	10	30	24	11	35
Staff	32	37	69	39	43	82
Non-Staff	10	0	10	0	0	0
Jumlah Total	145	68	213	141	73	214

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Total Employee Based on Education

Pendidikan Education	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Post Graduate	14	2	16	10	2	12
Sarjana Undergraduate	74	48	122	85	52	137
Diploma Diploma	36	15	51	31	16	47
SLTA dan Sederajat Senior High School	11	0	11	6	2	8
SLTP/SD dan Sederajat Primary-Junior High School	1	0	1	2	0	2
ANT I	3	0	3	2	0	2
ATT I	4	0	4	4	0	4
ANT II	1	0	1	1	0	1
ATT II	0	0	0	0	0	0
ANT III	1	2	3	0	1	1
Lain-lain Others	0	1	1	0	0	0
Jumlah Total	145	68	213	141	73	214

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Total Employee Based on Age

Usia Age	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50 tahun Above 50 Years old	39	8	47	34	7	41
41-50 Tahun 41-50 Years old	36	10	46	36	10	46
20-40 Tahun 20-40 Years old	70	50	120	71	56	127
Jumlah Total	145	68	213	141	73	214

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Tetap Permanent Employee	122	66	188	135	71	206
Kontrak Contractual Employee	13	2	15	6	2	8
Karyawan <i>Outsourcing</i> Outsourced Employee	10	0	10	0	0	0
Jumlah Total	145	68	213	141	73	214

Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan selama tahun 2024 mencatatkan angka sebesar 8,45% untuk perputaran sukarela (*voluntary turnover*), yang meliputi karyawan yang memilih untuk mengundurkan diri, dan 2,81% untuk perputaran tidak sukarela (*involuntary turnover*), yang disebabkan oleh pensiun, berakhirnya masa kontrak karyawan dan lain-lain.

Berikut rincian tingkat perputaran karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Employee Turnover

The employee turnover rate during 2024 recorded a rate of 8.45% for voluntary turnover, which includes employees who chose to resign, and 2.81% for involuntary turnover, which is caused by retirement, end of employee contracts, and other reasons.

Here are the details of the employee turnover rates for the Company over the past 3 (three) years:

Tahun Year	Sukarela Voluntary	Tidak Sukarela Involuntary
2022	9,95%	4,52%
2023	8,41%	5,14%
2024	8,45%	2,81%

Adapun rincian jumlah pegawai yang mengundurkan diri atau mengalami pemutusan hubungan kerja, serta pegawai baru yang direkrut disajikan pada tabel berikut:

The details of the employees who have resigned or experienced termination of employment, as well as the newly recruited employees, are presented in the following table:

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	24	11,26
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	12	5,63

Pegawai Sementara

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 10 orang pegawai sementara yang dipekerjakan namun dibawah naungan kontraktor dan/atau konsultan atau *outsourcing*. Perusahaan masih mengandalkan tenaga kerja *outsourcing* untuk menjalankan operasional pada bagian *General Affairs*. Meski demikian, Perseroan tetap memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pegawai.

Temporary Employees

As of now, the Company employs 10 temporary employees who are hired under contractors and/or consultants or through outsourcing arrangements. The Company continues to rely on outsourced labor to carry out operations in the General Affairs department. However, the Company ensures equal treatment for all employees.

Berikut adalah data pegawai *outsourcing* Perseroan pada tahun 2024:

The following is the data of the Company's outsourcing employees for the year 2024:

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees of the company managed by contractors and/or consultants.	10	4,69

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kantor dan Kesejahteraan Karyawan [F.21]

Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja karyawan untuk menjamin hak-hak karyawan, serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja Perseroan. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan dan promosi kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup. Kebijakan ini berlaku juga bagi karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
3. Memastikan lingkungan kesehatan dan keamanan bagi karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
4. Menerapkan budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.

Workplace Health and Safety Policy and Employee Welfare

The Company has developed employment guidelines that include provisions regarding employee health and safety to ensure employee rights and welfare in the Company's work environment. Several policies formulated by the Company include the following:

1. Enhancement and promotion of quality, health, safety, and environmental aspects in all operational aspects to achieve customer satisfaction.
2. Socialization of improving employee awareness of quality, health, safety, and the environment. This policy also applies to contract employees, contractor employees, visitors, and all parties who have contracts with the Company, both inside and outside the work environment.
3. Ensuring a healthy and safe environment for employees, contract employees, contractor employees, and visitors in the workplace.
4. Implementing a healthy culture related to environmental preservation, both inside and outside the work zone.

5. Menyiapkan pra-perekrutan rutin dan pemeriksaan medis bagi karyawan. Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan sertifikat ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan hak kepada karyawan secara berkelanjutan.
6. Menyediakan asuransi dan pemeriksaan Kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Perseroan juga menyediakan asuransi tambahan jika karyawan bekerja di luar negeri.
7. Penyediaan mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018. Semua karyawan dianjurkan untuk menyampaikan keluhan kepada manajemen senior, dan menyediakan system pelaporan pelanggaran.
8. Patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.

Keadilan dan Kesetaraan [F18]

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip kesetaraan dan keadilan, mengikuti kode etik yang menekankan perlakuan adil bagi semua karyawan. Dalam setiap aspek operasional, mulai dari perekrutan hingga pengembangan karir, Perseroan menerapkan kebijakan nondiskriminatif yang memastikan bahwa kesempatan kerja dan promosi jabatan tersedia untuk semua individu yang memenuhi syarat, tanpa memandang suku, ras, agama, atau jenis kelamin.

Kebijakan ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi, menjamin kesamaan dalam kompensasi, tunjangan, peluang pelatihan, serta syarat dan ketentuan kerja lainnya, menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keragaman.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Entry-Level	62	29,1%	47	22,06%	Entry-Level
Mid-Level	38	17,84%	15	7,04%	Mid-Level
Senior-Level	35	16,43%	6	2,81%	Senior-Level
Executive-Level	10	4,69%	0	0%	Executive-Level
Jumlah Pegawai	145	68,07%	68	31,93%	Number of Employees

Fairness and Equality

The Company is committed to the principles of equality and fairness, following a code of ethics that emphasizes fair treatment for all employees. In every operational aspect, from recruitment to career development, the Company applies non-discriminatory policies to ensure that job opportunities and promotions are available to all qualified individuals, regardless of ethnicity, race, religion, or gender.

This policy is consistently implemented at all levels of the organization, ensuring equality in compensation, benefits, training opportunities, as well as terms and conditions of employment, demonstrating the Company's commitment to building an inclusive work environment that values diversity.

Gender Equality and Employee Diversity

Gender equality and employee diversity are crucial aspects in fostering an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of the Company's employees, categorized by job level from the lowest to the highest:

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees by age, based on job levels from the lowest to the highest, is as follows:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	3	1	1	0	0	0	0	0	5
25-35	31	34	10	3	4	0	0	0	82
35-45	13	8	13	8	9	1	0	0	52
45-55	13	4	9	4	13	2	5	0	50
>55	2	0	5	0	9	3	5	0	24

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang dipublikasikan secara resmi. Namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan, serta berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Perseroan dijalankan melalui strategi proaktif untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang muncul dari semua aktivitas atau proses kerja, bertujuan untuk memberikan perlindungan maksimal di tempat kerja. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya pencegahan, persiapan, mitigasi, respon, dan upaya pemulihan terhadap situasi darurat. Implementasi SMK3 Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kinerja yang luar biasa dalam mengelola keselamatan kerja terbukti dari catatan keselamatan kerja Perseroan, dimana tidak terjadi kecelakaan kerja dari tahun 2019 sampai 2024, mencerminkan komitmen dan efektivitas Perseroan dalam menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

Occupational Health and Safety Management System

Currently, The Company does not yet have an officially published OHS policy. However, the Company remains committed to creating a safe and healthy working environment that meets labor standards and strives to reduce the risk of workplace accidents.

The Company's Occupational Health and Safety Management System (OH&S) is implemented through a proactive strategy to identify and control risks arising from all work activities or processes, aimed at providing maximum workplace protection. This approach emphasizes the importance of prevention, preparedness, mitigation, response, and recovery efforts in emergency situations. The implementation of the Company's OH&S is carried out in accordance with the standards set by the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems. The outstanding performance in managing occupational safety is evidenced by the Company's safety record, where no work accidents occurred from 2019 to 2024, reflecting the Company's commitment and effectiveness in implementing good occupational health and safety practices.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya untuk menjunjung tinggi standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan menjamin keselamatan karyawan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif komprehensif. Langkah-langkah ini termasuk penyediaan pelatihan berkala dalam pemadam kebakaran dan pertolongan pertama, penetapan penanggung jawab area tertentu, serta pembuatan laporan insiden yang hampir terjadi (near miss) dan daftar bahaya setiap bulan. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Lebih lanjut, Perseroan telah mengadopsi standar internasional dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerima sertifikasi ISO 45001:2018. Standar ini khususnya diterapkan dalam lingkup penyewaan kapal dan operasi kapal tanker minyak dan kimia, pengangkut gas, FSO/FPSO, serta agensi kapal. Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan pengakuan atas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan yang memenuhi standar internasional, menegaskan komitmen Perseroan terhadap peningkatan terus-menerus dalam kesehatan dan keselamatan kerja.

Adopsi dan penerapan ISO 45001:2018 menunjukkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan praktik manajemen risiko yang efektif, meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja di semua tingkatan organisasi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ini juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pencapaian target nol kecelakaan kerja, menciptakan nilai tambah bagi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas melalui penerapan praktik K3 yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Program Pengembangan Keahlian [F.22]

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya investasi dalam pengembangan keahlian karyawan sebagai kunci keberhasilan jangka panjang. Program Pengembangan Keahlian kami dirancang untuk memperkuat kemampuan profesional karyawan, memastikan mereka tetap relevan dan kompetitif di pasar kerja. Melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan kursus, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan industri saat ini dan masa depan.

Program ini mencakup berbagai area, mulai dari pengembangan teknis spesifik industri hingga keterampilan lunak seperti kepemimpinan dan komunikasi. Kami juga mendorong karyawan untuk terlibat dalam pembelajaran mandiri dan pengembangan profesional melalui platform *e-learning*, memberikan akses ke sumber daya pendidikan terkini.

Occupational Health and Safety Training

In an effort to uphold occupational health and safety (OHS) standards and ensure employee safety, the Company has implemented a series of comprehensive initiatives. These measures include providing periodic training in firefighting and first aid, appointing area responsibility, as well as compiling near-miss incident reports and hazard lists every month. These activities are part of the Company's commitment to creating a safe work environment and minimizing the risk of work accidents.

Furthermore, the Company has adopted international standards in occupational health and safety management by obtaining ISO 45001:2018 certification. This standard is specifically applied in the scope of ship chartering and operations of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, as well as ship agencies. ISO 45001:2018 certification is recognition of the Company's occupational health and safety management system meeting international standards, reaffirming the Company's commitment to continuous improvement in health and safety at work.

The adoption and implementation of ISO 45001:2018 demonstrate the Company's efforts in integrating effective risk management practices, enhancing health and safety awareness at all levels of the organization, and ensuring compliance with applicable regulations. This also reflects the Company's commitment to achieving zero work accidents, creating added value for employees, stakeholders, and the wider community through the application of sustainable and responsible OHS practices.

Skill Development Program

In the ever-evolving business world, the Company recognizes the importance of investing in employee skill development as a key to long-term success. Our Skill Development Program is designed to strengthen employees' professional abilities, ensuring they remain relevant and competitive in the job market. Through a series of training, workshops, and courses, we strive to enhance the knowledge and skills needed to meet current and future industry demands.

This program covers various areas, ranging from specific industry technical development to soft skills such as leadership and communication. We also encourage employees to engage in self-directed learning and professional development through e-learning platforms, providing access to the latest educational resources.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dengan berbagai tema bagi karyawannya yang terdiri dari *soft skill* dan *hard skill*. Biaya pengembangan kompetensi SDM yang direalisasikan Perseroan adalah sebesar Rp 367.478.718 atau meningkat 239.6% dari tahun 2023 senilai Rp108.218.603.

In 2024, the Company has conducted various training sessions with various themes for its employees, consisting of both soft skills and hard skills. The HR development competency realized by the Company is Rp367,478,718 or an increase of 239.6% from 2023 amounting to Rp108,218,603.

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
In House Training						
1	New Employee Induction	Orientation	2, 15 Januari; 5, 26 Februari; 13, 25 Maret; 17 April; 6, 13 Mei; 11, 19 Juni; 8, 23 Juli; 6, 12, 19, 26 Agustus; 2, 9, 17, 23 September; 5 November; 4 December 2024	Untuk memastikan semua karyawan baru memahami tentang bisnis perusahaan dan peraturan perusahaan yang dapat mendukungnya dalam beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To ensure that all new employees understand the company's businesses and also the company regulation that will support them in adapting with the new working environment.	Seluruh Karyawan Baru All New Employee	PMD BULL
2	Safety Management System Induction	Orientation	13 Mei; 12 Agustus; 23 September 2024 May 13; August 12; September 23, 2024	Untuk memastikan semua karyawan baru di lingkungan GBLT mendapatkan informasi yang baik dan memiliki pengetahuan yang terkait dengan penerapan lingkungan kerja yang aman, dan semua individu secara aktif menciptakan budaya yang keamanan menjadi prioritas utama di tempat kerja. To ensure that all new employee in GBLT are well-informed and equipped with the necessary knowledge and skills to contribute to a safe working environment, and all individuals are actively engaged to create a workplace culture where safety is a top priority.	GBLT - Karyawan Baru GBLT - New Employee	SMR GBLT

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
3	Leadership Development Program	Softskill	17-18 Mei; 21-22 Juni 2024 May 17-18; June 21-22, 2024	Untuk menyiapkan para pemimpin di level managerial untuk menjadi agen perubahan di era disrupsi dengan mempelajari fundamental kepemimpinan, komunikasi, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang efektif, serta membangun sinergi dan memberdayakan tim. To prepare the leaders in managerial level to become a change agent in disruption era by learning the leadership fundamental, effective and assertive communication, problem solving and decision making, and building the synergy and empowering team in action.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - <i>Junior Manager Level Up</i>	Lentera Vidya Mandiri
4	Essential Leadership for Supervisor	Softskill	12-13 Juli 2024 July 12-13, 2024	Untuk menyiapkan para pemimpin di level supervisor untuk menjadi seorang pemimpin yang profesional dengan meningkatkan produktivitas pribadi dan tim, membangun komunikasi dan kolaborasi, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang inovatif, dan mengembangkan tim untuk kinerja yang lebih tinggi. To prepare the leaders in supervisory level to become a professional leader by increasing personal and team productivity, building communication and collaboration, innovative problem solving and decision making, and develop the team for higher performance.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - <i>Supervisor Level</i>	Management Development International (MDI)
5	Make Yourself A Leader	Softskill	29 Agustus; 26 September; 31 Oktober; 28 November 2024 August 29; September 26; October 31; November 28, 2024	Untuk memastikan semua karyawan di level staff memiliki etika kerja profesional sebagai landasan dasar dalam bekerja, mendorong dan memotivasi mereka untuk bekerja secara lebih profesional, serta mengelola pekerjaan secara lebih efisien dan efektif dengan menerapkan PDCA. To ensure all employee in staff level is having a professional work ethics as basic foundation in working, leading and motivating them to work more professionally, and managing works more efficient and effective by implementing PDCA.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - <i>Staff up to Officer Level</i>	Lentera Vidya Mandiri

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
6	Internal Audit Integrated Management System	QHSE	18 Juli 2024 July 18, 2024	Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akan prinsip-prinsip dan persyaratan standar dari sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001) dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis peserta dalam melaksanakan audit internal. To provide the necessary know-how and understanding of the principles and the standard requirements of integrated management systems (ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001) and to develop the participant's knowledge and practical skill on how to carry out internal audit.	BULL - Audit Internal BULL - Internal Auditors	QHSE BULL
7	QHSE Familiarization BDL	QHSE	1 Maret; 24 Juni; 14 Oktober 2024 March 1; June 24; October 14, 2024	Untuk menyegarkan dan memperbaharui pengetahuan tentang Sistem Manajemen QHSE, bagaimana melakukan penilaian risiko dan kesempatan, mengidentifikasi pihak terkait dan penerapan regulasi dan kepatuhan, menangani keluhan pelanggan, dan memastikan adanya pengawasan dan evaluasi OTP. To refresh and update the knowledge of QHSE Management System, how to carry out the risk and opportunity assessment, identify interested parties and applicable legal regulations and compliance, handle customer complaints, and ensure OTP monitoring and evaluation conducted.	Karyawan BDL - Jakarta, Balikpapan, Surabaya BDL Employee - Jakarta, Balikpapan, Surabaya	QHSE BDL
8	QHSE Familiarization BULL	QHSE	24, 25, 26, 29 Juli; 1 Agustus 2024 July 24, 25, 26, 29; August 1, 2024	Untuk menyegarkan dan memperbaharui pengetahuan tentang Sistem Manajemen QHSE, bagaimana melakukan penilaian risiko dan kesempatan, mengidentifikasi pihak terkait dan penerapan regulasi dan kepatuhan, menangani keluhan pelanggan, dan memastikan adanya pengawasan dan evaluasi OTP. To refresh and update the knowledge of QHSE Management System, how to carry out the risk and opportunity assessment, identify interested parties and applicable legal regulations and compliance, handle customer complaints, and ensure OTP monitoring and evaluation conducted.	BULL - Seluruh Karyawan BULL - All Employee	QHSE BULL

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
9	Internal Auditor (ISM, ISPS, and MLC)	Technical Skill	21-22 Agustus 2024 August 21-22, 2024	Untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam merencanakan dan menjalankan audit, dalam hal manajemen peralatan dan relasi di perusahaan pelayaran; dan mengembangkan pengetahuan auditor terkait aspek spesifik dari ISM, ISPS, dan MLC, serta aplikasinya untuk meningkatkan efektivitas audit di darat dan di kapal. To provide the necessary know-how to plan and carry out audits, in terms of management of tools and relations within shipping company; and develop auditor knowledge relating to the specific aspects of the ISM, ISPS, and MLC and their application in order to improve the effectiveness of audit ashore and on-board ship.	GBLT - Internal Auditors GBLT - Audit Internal	RINA
10	DANAOS System	Technical Skill	30 September; 1, 2, 3, 4, 7, 14, 15, 17 Oktober 2024 September 30; October 1, 2, 3, 4, 7, 14, 15, 17, 2024	Untuk memberikan pengenalan awal tentang cara penggunaan sistem DANAOS kepada karyawan. To provide preliminary introduction to the employee on how to use the DANAOS system.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Karyawan BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Employee	DANAOS
11	ISO 9001:2015 Refreshing Course and MLC 2016	Technical Skill	Saturday, 23 November 2024 November 23, 2024	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Mutu TPM (TM-200), and MLC 2016. To refresh and enhance knowledge about ISO 9001:2015, TPM Quality Management System (TM-200), and MLC 2016.	TPM - Seluruh Karyawan TPM - All Employee	QMR TPM
Public Training						
1	Tropical Basic Offshore Safety Induction & Training (T-BOSIET) OPITO	QHSE	7 Februari 2024 February 7, 2024	Untuk menyediakan para partisipan dengan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu dalam bertahan hidup di keadaan yang darurat di pantai lepas dengan penggunaan yang peralatan darurat yang tepat. To provide participants with the knowledge and confidence to assist in their survival in the event of an emergency offshore with the proper use of available emergency equipment.	BULL	Samson Tiara

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
2	QMS Internal Auditor ISO 9001:2015	QHSE	12-13 Februari 2024 February 12-13, 2024	Untuk mengembangkan pemahaman akan prinsip sistem manajemen mutu, persyaratan standar ISO 9001:2015, dan untuk mengembangkan pemahaman peserta tentang beberapa tipe audit yang berbeda dan keahlian praktis yang diperlukan untuk perencanaan, eksekusi, dan pelaporan audit sistem manajemen mutu. To develop an understanding of the principles of quality of management systems, the standard requirements of ISO 9001:2015, and to develop the participant's knowledge of several different types of audits and the practical skills needed for planning, execution, reporting quality management system audits.	TPM	BSI
3	Basic Human Resources Professional	Technical Skill	4-7 Maret; 22-25 Juli 2024 March 4-7; July 22-25, 2024	Untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman dasar dalam menjadi tenaga SDM yang profesional. To enhance basic knowledge and understanding on becoming HR professional.	BULL	OneCHRP Atmajaya
4	Mikrotik RouterOS Training	Technical Skill	14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024	Program sertifikasi untuk Network Engineer pada tingkatan entry-level untuk memahami prinsip-prinsip dasar dan fungsi dari Mikrotik Routerboard, termasuk fitur-fitur umum, konfigurasi, penerapan dan pemecahan masalah. A certification program for Network Engineer on entry level to understand basic principles and functions of Mikrotik Routerboard, including general features, configuration, implementation and its troubleshooting.	BULL	Citraweb Solusi
5	Penilaian Kinerja Perusahaan untuk Produktivitas	Technical Skill	11-13 Juni 2024 June 11-13, 2024	Untuk memberikan pengetahuan dasar terkait penilaian kinerja organisasi dan bagaimana menjadi penilai produktivitas perusahaan dalam rangka penghargaan produktivitas (Siddhakarya dan Paramakarya). To provide the necessary know-how on basic principles of performance management in the organization and how to become company productivity evaluator for productivity award (Siddhakarya and Paramakarya).	BULL	Apindo - P3D DKI Jakarta

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
6	Basic Sea Survival (BSS) & Helicopter Underwater Escape Training (HUET)	Technical Skill	6 Juni; 4, 25 Juli; 15 Agustus; 25 Oktober 2024 June 6; July 4, 25; August 15; October 25, 2024	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter, dan memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan. To have basic emergency response and skills required in the event of a helicopter emergency, and to have survival psychology, actions prior to abandonment and survival at sea and rescue techniques.	BULL	Omega Safety Indonesia
7	Helicopter Underwater Escape Training (HUET)	Technical Skill	6 Juni; 25 Juli 2024 June 6; July 25, 2024	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter. To have basic emergency response and skills required in the event of a helicopter emergency.	BULL	Omega Safety Indonesia
8	Analytical & Leadership Fundamental: Creative & Innovative Problem Solving	Soft Skill	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Untuk memahami bagaimana menganalisis serta mengidentifikasi akar masalah, dan mengembangkan solusi sistematis, praktis dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis. To understand how to analyze and to identify to source of a problem, and to develop systematic solution, practical and efficient to achieve business goals.	BULL	Precena JAC
9	Navigational Assessment and Audits	Technical Skill	3 September 2024 September 3, 2024	Untuk melengkapi peserta dengan pengetahuan dan pemahaman yang adekuat untuk melaksanakan penilaian dan audit navigasi di dalam perusahaan. To equip participant with adequate knowledge and understanding in conducting navigational assessment and audit within the company.	GBLT	BKI Academy
10	KPI Master Class	Technical Skill	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024	Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menyiapkan cetak-biru sistem KPI perusahaan. To enhance the participant's knowledge and understanding in preparing the company's KPI system blueprint.	BULL	Aksoro

No.	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
11	Leading With Emotional Intelligence	Soft Skill	Wednesday, 20 November 2024 November 20, 2024	Untuk memahami membangun kredibilitas sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan mengelola tim dengan efektif untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bisnis. To understand and build the credibility as a leader who can inspire and manage a team effectively to collaborate to achieve business goals.	BULL	Precena JAC
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge						
1	Familiarization of Health Insurance	Socialization	27 & 29 Februari 2024 Februari 27 & 29, 2024	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan. To understand the health insurance benefit given by the company.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh Karyawan BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - All Employee	Andika Assistant & Great Eastern Indonesia
2	Health Talk: Spinal Stenosis dan Kualitas Hidup	Sharing	6 September 2024 September 6, 2024	Untuk memahami dan meningkatkan kesadaran lebih jauh mengenai penyakit spinal stenosis. To understand and improve further awareness regarding spinal stenosis.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh Karyawan BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - All Employee	Andika Assistant
3	Strategi Implementasi Hubungan Kerja dan PHK Pasca Putusan MK No. 168/PUU-XXI/2023	Gathering	10 Desember 2024 December 10, 2024	Untuk memahami implementasi hubungan kerja dan PHK Pasca Putusan MK No. 168/PUU-XXI/2023. To understand the implementation of employment and termination strategy of MK Post-Judgment No. 168/PUU-XXI/2023.	BULL	Apindo - Jakarta Pusat
4	Health Talk: Lawan Osteoarthritis Sedini Mungkin	Sharing	13 Desember 2024 December 13, 2024	Untuk memahami dan meningkatkan kesadaran lebih jauh mengenai penyakit osteoarthritis. To understand and improve further awareness regarding osteoarthritis.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh Karyawan BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - All Employee	Andika Assistant
5	PA/KPI Familiarization 2024	Socialization	2-16 Desember 2024 December 2-16, 2024	Untuk memahami sistem dan cara pembuatan KPI dalam rangka penilaian kinerja 2024. To understand the system and how to prepare the KPI for the 2024 performance appraisal	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh Karyawan BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - All Employee	PMD BULL

Adapun rata-rata jam pelatihan beserta jumlah dan persentase pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The average training hours along with the number and percentage of employees participating in the training program in 2024 are as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	Jumlah Total
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	Jam Hours	5,19
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in the training program	Pegawai Employees	189
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participating in the training	Persentase Percentage	88,73%

Hak Asasi Manusia (HAM)

Kebijakan HAM

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan mengenai HAM yang dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan menegaskan komitmen kuat terhadap pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, dengan mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keberlanjutan sosial. Kami percaya bahwa setiap individu berhak atas kondisi kerja yang aman, adil, dan bermartabat, memastikan lingkungan kerja yang etis dan bertanggung jawab.

Komitmen ini tercermin dalam tindakan Perseroan yang bertujuan untuk melawan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, antara lain:

- Tidak Mempekerjakan Anak di Bawah Umur
Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tidak mempekerjakan anak di bawah umur dalam semua kegiatan usahanya. Ini berarti Perseroan tidak akan melibatkan atau mempekerjakan anak-anak yang belum mencapai usia yang diizinkan untuk bekerja

Human Rights

Human Rights Policy

The Company currently does not have a formally published Human Rights policy. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of employees and all stakeholders involved in its operational activities.

Throughout 2024, there have been no reported cases of human rights violations within the Company.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company has not yet published a formal anti-sexual harassment and non-discrimination policy. However, the Company is committed to applying the principles of equality in accordance with the law. Additionally, the Company prohibits any form of discrimination, including but not limited to discrimination based on gender, race, religion, social status, disability, or other backgrounds.

Child Labor and Forced Labor

The Company currently does not have a formally published policy regarding child labor and forced labor. However, Company reaffirms its strong commitment to preventing child labor and forced labor, emphasizing human rights principles and social sustainability. We believe that every individual has the right to a safe, fair, and dignified work environment, ensuring an ethical and responsible work environment.

This commitment is reflected in the Company's actions aimed at combating child labor and forced labor, including:

- Not Employing Children Under the Minimum Age
The Company pays full attention to not employing children under the minimum age in all its business activities. This means that the Company will not involve or employ children who have not reached the legally permissible age to work according to local laws.

menurut hukum setempat. Hal ini bertujuan untuk melindungi hak-hak anak, memberikan mereka akses ke pendidikan, dan mencegah mereka dari risiko dan eksploitasi yang terkait dengan pekerjaan pada usia yang tidak pantas.

- Penandatanganan Perjanjian Kerja Tanpa Paksaan
Penandatanganan perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen dilakukan secara sadar, tanpa tekanan dan paksaan apapun. Perseroan menjamin bahwa tidak ada unsur pemaksaan atau penyalahgunaan kekuasaan dalam proses penandatanganan perjanjian kerja dan memastikan bahwa karyawan bergabung dengan Perseroan secara sukarela dan tidak ada praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan menghargai kebebasan dan keadilan dalam hubungan kerja serta memastikan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kehendak mereka sendiri.

This is aimed at protecting children's rights, providing them with access to education, and preventing them from the risks and exploitation associated with working at an inappropriate age.

- Signing Employment Agreements Without Coercion
The signing of employment agreements between employees and management is done consciously, without any pressure or coercion. The Company ensures that there is no element of coercion or abuse of power in the process of signing employment agreements and ensures that employees join the Company voluntarily and that there is no practice of forced labor in the Company's work environment. The Company values freedom and justice in employment relationships and ensures that employees have the freedom to make decisions in accordance with their own will.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan mengutamakan keadilan dan kepatuhan dalam struktur remunerasi dan kesejahteraan karyawannya, menyesuaikan gaji dan manfaat berdasarkan upah minimum, regulasi yang berlaku, serta standar industri. Karyawan tetap menerima nilai remunerasi yang komprehensif, mencakup gaji pokok dan berbagai manfaat tambahan sesuai dengan posisi dan fungsi mereka, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan dan penghargaan yang adil bagi setiap karyawan.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2024:

1. Asuransi
 - a. Asuransi Personal Accident
Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
 - b. Asuransi Perjalanan
Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.
 - c. Asuransi Kesehatan
Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.

Compensation and Employee Welfare

The Company prioritizes fairness and compliance in its remuneration and employee welfare structure, adjusting salaries and benefits based on the minimum wage, applicable regulations, and industry standards. Employees receive comprehensive remuneration, including basic salaries and various additional benefits according to their positions and functions, demonstrating the Company's commitment to the welfare and fair recognition of every employee.

The components of remuneration and welfare provided to employees include salary, company facilities, insurance, and allowances. Here is a breakdown of the remuneration received by each employee in 2024:

1. Insurance
 - a. Personal Accident Insurance
This insurance is provided to employees with high-risk jobs, namely those who serve on ships at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently work outside the office using motorized vehicles (work outside the office >50%) or at least 3 (three) days a week, travel on business domestically at least 6 (six) times a year, and must use special safety equipment in their work.
 - b. Travel Insurance
This insurance is for employees who travel abroad for at least 1 (one) overnight stay.
 - c. Health Insurance
This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as dental care and childbirth at various reputable hospitals throughout Indonesia for employees and their families.
2. Additional Health Insurance through the BPJS Health Program for employees and their families.

3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawan atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.
3. Old Age Insurance (JHT), Retirement Insurance (JP), Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK) from BPJS Employment.
4. Transportation allowance and meal allowance.
5. Maternity allowance for female employees or employees' wives.
6. Dental care allowance for employees and their families.
7. Eyeglass allowance for employees who require eyeglass facilities.

Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY

Company Responsibility - LEGACY

Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial merupakan elemen kunci dari strategi keberlanjutan dan keunggulan korporat Perseroan. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility, CSR), kami berupaya tidak hanya untuk mencapai kesuksesan bisnis tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial tercermin dalam berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk mendukung komunitas lokal, menjaga lingkungan, dan mempromosikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

Dampak Kegiatan Usaha terhadap Masyarakat [F.23]

Keberadaan dan operasi Perusahaan di tengah masyarakat, terutama di Indonesia, memiliki implikasi signifikan terhadap aspek ekonomi dan sosial komunitas lokal. Aktivitas bisnis Perusahaan, khususnya dalam sektor energi seperti minyak dan gas, memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Melalui kontribusi ini, Perusahaan tidak hanya berpartisipasi dalam menjaga stabilitas pasokan energi tetapi juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Social Responsibility

Social responsibility is a key element of the Company's sustainability and corporate excellence strategy. Through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, we strive not only to achieve business success but also to make a positive contribution to society and the environment. Our commitment to social responsibility is reflected in various initiatives and programs designed to support the local community, preserve the environment, and promote ethical and sustainable business practices.

Impact of Business Activities On Society

The presence and operations of the Company within communities, especially in Indonesia, have significant implications for the economic and social aspects of the local community. The Company's business activities, particularly in the energy sector such as oil and gas, play a crucial role in supporting national energy resilience. Through this contribution, the Company is not only participating in maintaining energy supply stability but also promoting broader economic growth.

Melalui fokus pada distribusi komoditas energi, Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan reliabilitas pasokan energi, esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan industri Indonesia, serta meningkatkan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan prioritas perekrutan tenaga kerja lokal. Komitmen Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tercermin dalam berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, termasuk pendidikan melalui beasiswa, program kesehatan masyarakat, dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui pelatihan bisnis, dan upaya pelestarian lingkungan, semuanya berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

With a focus on energy commodity distribution, the Company plays a crucial role in supporting energy supply efficiency and reliability, essential for Indonesia's economic and industrial growth, and improving the welfare and economic status of local communities by creating job opportunities and prioritizing the recruitment of local workers. The Company's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) is reflected in various initiatives designed to directly benefit the community, including education through scholarships, community health programs, support for local economic development through business training, and environmental conservation efforts, all contributing to sustainable social and economic development.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [F.25]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial dan masyarakat, Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) melalui program-program khusus.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR melalui program Donor Darah dan Bakti Sosial yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 dan berlokasi di Jakarta dan Kalimantan Timur. Kegiatan ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan akan kepedulian terhadap sosial masyarakat.

Social Responsibility Activities

As a form of the Company's responsibility to society, the Company regularly conducts CSR (*Corporate Social Responsibility*) activities through specific programs.

In 2024, the Company conducted CSR activities through the Blood Donation and Social Service program held on December 23, 2024 date and located in Jakarta and East Kalimantan. This activity reflects the Company's strong commitment to community social care.



Tanggung Jawab atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan [F.17] [F.26] [F.27] [F.28]

Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang aman dan terjamin. Sebagai bagian dari upaya kami untuk memenuhi dan melebihi ekspektasi pelanggan, kami telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang komprehensif serta kode etik layanan yang mencakup aspek-aspek penting berikut:

1. Menjalinkan komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada penyewa.
2. Berusaha untuk memenuhi permintaan penyewa, melakukan upaya yang maksimal dan memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu.
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari charterer.

Kode ISM dan Organisasi Standar Internasional (ISO)

Pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, serta kepatuhan terhadap Kode ISM (International Safety Management), menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas, keamanan, kesehatan, dan lingkungan dalam semua aspek operasionalnya. Ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi standar internasional yang ketat untuk manajemen kualitas, lingkungan, dan kesehatan serta keselamatan kerja, tetapi juga secara aktif berupaya untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen ini secara berkelanjutan. Berikut adalah implikasi terkait pencapaian ini:

- ISO 9001:2015 menekankan pada kepuasan pelanggan dan pendekatan berbasis proses untuk manajemen kualitas, memastikan bahwa layanan memenuhi persyaratan dan kebutuhan pelanggan secara konsisten.
- ISO 14001:2015 berfokus pada manajemen lingkungan yang efektif, mendorong Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan operasionalnya dan memperbaiki kinerja lingkungannya secara berkelanjutan.
- ISO 45001:2018 menggarisbawahi pentingnya menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, mengurangi risiko terkait pekerjaan, dan melindungi kesejahteraan karyawan.

The Company is committed to prioritizing customer satisfaction by providing high-quality services that are safe and reliable. As part of our efforts to meet and exceed customer expectations, we have developed comprehensive policies and procedures as well as a service code of ethics that cover the following key aspects:

1. Establishing good communication and maintaining a professional attitude towards charterers.
2. Striving to fulfill charterers' requests, making maximum efforts, and meeting those needs promptly.
3. Endeavoring to provide high-quality services to reduce complaints from charterers.

ISM Code and International Standard Organization (ISO)

Achieving ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications, as well as compliance with the International Safety Management (ISM) Code, demonstrates the Company's commitment to quality, safety, health, and the environment in all aspects of its operations. This indicates that the Company not only meets strict international standards for quality, environmental, health, and safety management but also actively seeks to improve the effectiveness of these management systems sustainably. The implications related to this achievement are as follows:

- ISO 9001:2015 emphasizes customer satisfaction and a process-based approach to quality management, ensuring that services consistently meet customer requirements and needs.
- ISO 14001:2015 focuses on effective environmental management, encouraging the Company to minimize its operational environmental impacts and improve its environmental performance sustainably.
- ISO 45001:2018 underscores the importance of creating a safe and healthy workplace, reducing work-related risks, and protecting employee well-being.

- Kode ISM menetapkan standar internasional untuk pengelolaan keselamatan dan pencegahan polusi di industri maritim, menjamin praktik operasional yang aman dan bertanggung jawab.

Perseroan telah melakukan penilaian melalui audit dan dinyatakan telah memenuhi standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2025, mencakup penyewaan kapal dan pengoperasian kapal tanker minyak, tanker kimia, dan angkutan gas, kegiatan keagenan kapal, dan penyewaan FPSO/FSO.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melakukan survey terkait kepuasan pelanggan.

Sarana Pengaduan

Kepada masyarakat dan pelanggan, Perseroan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan melalui:

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

☎ : +62 21 3048 5700
📠 : +62 21 3048 5701
🌐 : www.bull.co.id
✉ : audit.committee@bull.co.id

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari Masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. [F.24]

- The ISM Code sets international standards for safety management and pollution prevention in the maritime industry, ensuring safe and responsible operational practices.

The Company has conducted assessments through audits and has been declared to meet the standards of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. These certifications are valid until 2025, covering ship chartering and the operation of oil tankers, chemical tankers, and gas carriers, ship agency activities, and FPSO/FSO chartering.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2024, the Company has not conducted any surveys regarding customer satisfaction.

Complaint Facilities

To the public and customers, the Company provides opportunities and mechanisms to file complaints or grievances through:

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the public regarding issues that contradict ethics, integrity, norms, allegations of violations of regulations, actions that disturb the environment, and others.



Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas [E.4]

Materiality Review and Stakeholder

Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan merupakan fondasi penting dalam membangun dan mempertahankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengakui pentingnya pemahaman mendalam tentang kekhawatiran, harapan, dan kebutuhan mereka, kami telah berupaya untuk membangun dialog yang konstruktif dan berkelanjutan melalui berbagai saluran komunikasi selama tahun 2024.

Keterlibatan dengan pemangku kepentingan memberikan kami banyak wawasan berharga yang telah kami gunakan untuk:

- Mengembangkan Strategi yang Lebih Responsif
- Meningkatkan Produk dan Layanan
- Mengatasi Dampak Sosial dan Lingkungan

Kami berkomitmen untuk terus memperkuat praktik keterlibatan pemangku kepentingan kami sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Kami percaya bahwa melalui dialog terbuka dan kerjasama yang berkelanjutan, kami dapat mencapai solusi yang berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi, sekaligus membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat hubungan kami dengan pemangku kepentingan tetapi juga memastikan bahwa kami beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan Perusahaan beserta metode pendekatan yang dilakukan:

Active engagement with stakeholders is a crucial foundation for building and maintaining responsible and sustainable business practices. Recognizing the importance of a deep understanding of their concerns, hopes, and needs, we have endeavored to build constructive and ongoing dialogue through various communication channels during 2024.

Engagement with stakeholders has provided us with valuable insights that we have used to:

- Develop More Responsive Strategies
- Improve Products and Services
- Address Social and Environmental Impacts

We are committed to strengthening our stakeholder engagement practices as part of the Company's social and environmental responsibility. We believe that through open dialogue and ongoing cooperation, we can achieve sustainable solutions to challenges faced while opening up new opportunities for growth and innovation. This engagement not only strengthens our relationships with stakeholders but also ensures that we operate in an ethical and responsible manner towards society and the environment.

Below is a list of the Company's stakeholders along with the approach methods:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan	Approach Method
Pemegang saham dan Investor Shareholders and Investor	• RUPS • Paparan Publik • Pertemuan dengan Investor	• GMS • Public Expose • Investor Meetings
Karyawan Employee	• Interaksi Harian antara Manajer, Kepala Divisi, dan Rekan Kerja • Forum Komunikasi karyawan	• Daily Interactions between Managers, Head of Division, and Colleagues • Employee Communication Forum
Pelanggan Customer	• Layanan Pengaduan Pelanggan • Survey Kepuasan Pelanggan • Kontrak Kerja sama • Percakapan dan Pertemuan Pengembangan Bisnis	• Customer service • Customer Satisfaction Survey • Tender • Business Development Meetings and Conversations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan	Approach Method
Partner Usaha Business Partner	Percakapan dan pertemuan mitra bisnis dan pemasok	Business partner and supplier meetings and conversations
Masyarakat Public	- Program CSR - Sarana Pengaduan Masyarakat	- CSR Program - Public Complaint Facility
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Laporan Tahunan - Laporan Keuangan - Keterlibatan dengan Badan Lokal dan Nasional, dan Pertemuan Otoritas internasional	- Annual Report - Financial Report - Engagement with Local and National Agencies, and Meetings of international Authorities

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ESG), kami menyadari betapa pentingnya mengidentifikasi dan menangani masalah material yang relevan dengan pemangku kepentingan dan bisnis yang kami jalani. Kami mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko dan peluang yang terkait dengan topik, ekspektasi dan kekhawatiran pemangku kepentingan, tren industri, dan masalah yang muncul.

As a company committed to environmental, social, and governance (ESG) responsibility, we recognize the importance of identifying and addressing material issues relevant to our stakeholders and business. We consider various factors, including risks and opportunities related to the topics, stakeholder expectations and concerns, industry trends, and emerging issues.

Dalam laporan keberlanjutan ini, kami menyajikan topik material yang telah diidentifikasi dan memberikan informasi rinci tentang tindakan dan inisiatif kami untuk mengatasinya. Komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam pendekatan kami terhadap pelaporan keberlanjutan, dan kami berupaya memberikan informasi yang komprehensif dan akurat yang relevan bagi pemangku kepentingan kami.

In this sustainability report, we present the material topics that have been identified and provide detailed information about our actions and initiatives to address them. Our commitment to transparency and accountability is reflected in our approach to sustainability reporting, and we strive to provide comprehensive and accurate information that is relevant to our stakeholders.

Kami juga mempertimbangkan tren industri terkini dan masalah yang muncul untuk memastikan laporan kami mencerminkan isu-isu paling relevan dan mendesak. Masalah material Perseroan diuraikan di bawah ini, dan tindakan serta kemajuan menuju pencapaian akan dijelaskan pada setiap bagian dalam laporan.

We also consider current industry trends and emerging issues to ensure that our report reflects the most relevant and pressing issues. The Company's material issues are outlined below, and actions and progress towards achievement will be explained in each section of the report.

Lingkungan Environment		
	Perubahan Iklim Kepatuhan terhadap peraturan dan dukungan untuk mengurangi emisi Gas Efek Rumah Kaca	Climate Change Compliance with the regulation and support for Green House Gas emissions reduction
	Emisi Udara Meminimalkan emisi dari operasi kapal dan kepatuhan terhadap peraturan Air	Emissions Minimizing emissions from vessel operations and compliance with the regulation
	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal, nol tumpahan dan polusi insiden, dan manajemen limbah	Ecosystem and Biodiversity Protecting marine ecosystem and life while operating the vessels, ensuring zero incidents of spills and pollution, and waste management.

Sosial | Social

Keselamatan dan Keamanan
Memastikan keselamatan pelaut dan karyawan
Perusahaan dan kesejahteraan mereka

Safety and Security
Ensuring the safety of seafarers and the Company's
employees and their well-being



Hak Karyawan dan Tenaga Kerja
Memastikan kondisi kerja yang layak (serta
kesetaraan dan keadilan perlakuan kerja) dan program
pengembangan

Employee and Labour Rights
Ensuring conducive working conditions (including
equality and fairness working treatment) and
development programs



Tanggung Jawab Perusahaan – LEGACY
Komitmen dalam mewujudkan hubungan timbal balik
positif

Corporate Responsibility – LEGACY
Commitment to fostering a positive reciprocal
relationships

Tata Kelola | Governance

Tata Kelola dan Kepatuhan
Menjunjung tinggi lima prinsip GCG dan memastikan
kepatuhan terhadap semua peraturan terkait bisnis
perusahaan

Governance and Compliance
Upholding five principles of GCG and ensuring the
compliance with all relevant business regulations



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	8-15
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	6
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	6
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	6
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	6
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	6
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	6
	c. Pengurangan Limbah dan Effluen Reduction of Waste and Effluen	6
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	28-29
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	24

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	25
	2. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	80
	3. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name Of Shareholders and Shareholding Percentage	24
	4. Wilayah Operasional Operational Area	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	25
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	32
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	24
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board Of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	16
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	18
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	19
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	39
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	36
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	43
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	100
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	50
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	51
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	56
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with the Sustainable Finance.	56

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
	Kinerja Lingkungan Hidup I Environmental Performance	
	Aspek Umum I General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	74
	Aspek Energi I Energy Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	73
	Aspek Material I Material Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	65
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	64
	Aspek Air I Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	65
	Aspek Keanekaragaman Hayati I Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	67
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	67
	Aspek Emisi I Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	66
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	66
	Aspek Limbah dan Efluen I Waste and Effluent	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	72
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	71
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	72
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup I Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	75
	Kinerja Sosial I Social Performance:	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers	98
	Aspek Ketenagakerjaan I Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	84
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	94

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	95
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	83
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	86
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	96
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	99
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	97
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development Of Sustainable Finance Products/Services	98
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	98
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	98
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	99
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	112
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	112
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company	103

Indeks GRI Universal Standards 2021

GRI Universal Standards Index 2021

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	24
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	1
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	1
	2-4	Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	N/A
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	112
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	25
	2-7	Karyawan Employees	80
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	80
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	37-38
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	41
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	38
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	39
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	39
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	39
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	47
	2-16	Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	48
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	36
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	40
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	42
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	42

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	43
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8-15
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	8-15
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	8-15
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	8-15
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	48
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	36
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	32
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	100
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	78
Topik Material Material Topics			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016		Kinerja Ekonomi Economic Performance	
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	57
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	96
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016		Praktik Pengadaan Procurement Practice	
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	6
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		Energi Energy	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	65
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	65
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	65
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
	304-2	Dampak signifikan kegiatan produk, dan pelayanan terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	67

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016		Emisi Emission	
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	67
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	67
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	67
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		Limbah Waste	
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	72
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	72
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	72
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016		Kepegawaian Employment	
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	82
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety	
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	78
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	78
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	87
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	79
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		Pelatihan Dan Pendidikan Training And Education	
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	87
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		Keanekaragaman Dan Kesetaraan Peluang Diversity And Equal Opportunity	
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	39
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	84
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016		Pekerja Anak Child Labor	
	408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap pekerja anak) N/A (There are no operations and

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		Kerja Paksa atau Kerja Wajib Forced or Compulsory Labor	
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap kerja paksa atau kerja wajib) N/A (There are no operations and suppliers with significant risk of forced or compulsory labor)
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Community 2016		Komunitas Lokal Local Community	
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	96
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	N/A (Tidak terdapat dampak negatif terhadap masyarakat lokal) N/A (No negative impacts on local communities)
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	98-99
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	N/A (Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan) N/A (There were no incidents of non-compliance)



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk has been fully presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Juni 2025
Jakarta, June 10, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner



M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



Theodore Santoso Salim
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk tahun 2024. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut ini.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk. We kindly request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by filling out the form accessible through the following link.



Tanggapan atas Umpan Balik Periode Sebelumnya [G.1]

Response to Feedback from the Previous Period

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak memperoleh umpan balik atas laporan periode tahun buku 2023.

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback on the 2023 financial year period report.



Continuously Adapting and Optimizing to Propel Sustainability

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700

F : (+62-21) 3048 5701

E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id



www.bull.co.id